

**STRATEGI PENGELOLAAN PENDAPATAN HASIL PERTANIAN
DALAM MEMPERTAHANKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
KELUARGA DI KELURAHAN AMPENAN UTARA
KECAMATAN AMPENAN KOTA MATARAM**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

HIJJIR ISMAIL YAMANI

NIM 190501173

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2023

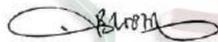


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Hijjir Ismail Yamani, NIM 190501173 dengan judul “Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 26 September 2023

Pembimbing I,



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.Si
NIP. 197808102006041002

Pembimbing II,



Didi suwardi M.Sc
NIP. 0825088501

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 26 September 2023

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamdi Mataram

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dankoreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Hijir Ismail yamani

NIM : 190501173

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

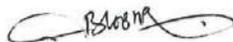
Judul : Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

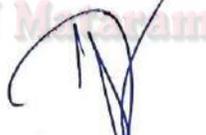
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Muh. Baihaqi S.H.L., M.SI

NIP. 197808102006041002



Didi Suwardi M.Sc

NIP 0825088501

v

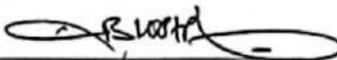
PENGESAHAN

Skripsi oleh: Hijir Ismail Yamani dengan strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di kelurahan Ampenan Utara kecamatan Ampenan Kota Mataram telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syaiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI.

(Ketua Sidang/Pemb.I)



Didi Suwardi, M.Sc.

(Sekretaris Sidang/Pemb. II)



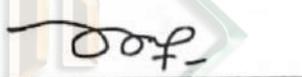
Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

(Penguji I)



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.

(Penguji II)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pengesahaan UIN Mataram



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.

NIP.197111102002121001

MOTTO

“Tidak ada impian yang mustahil terwujud, selama kamu masih mengandalkan Allah dan sujudmu.”

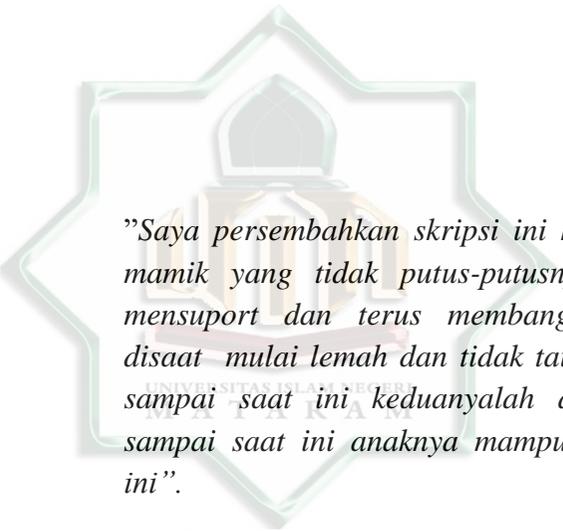
“Kesabaran itu ada dua macam: sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingin.”

(Ali Bin Abi Thalib)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN



”Saya persembahkan skripsi ini kepada inak dan mamik yang tidak putus-putusnya mendo’akan, mensupport dan terus membangkitkan anaknya disaat mulai lemah dan tidak tau arah, sehingga sampai saat ini keduanyalah alasan mengapa sampai saat ini anaknya mampu sampai di titik ini”.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur atas nikmat dari Allah SWT yang telah mengizinkan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram dalam keadaan sehat walafiat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram.
2. Bapak Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Baiq El Badriati, M.E.I selaku Wakil Dekan I sekaligus dosen wali, Bapak Dr. Khairul hamim, M.A selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Muhammad Yusup, M.Si selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Dr. Zulfawati, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Dosen pembimbing I, Bapak Muh. Baihaqi S.H.I., M.SI dan Bapak Didi Suwardi M.Sc selaku pembimbing II yang tidak henti-hentinya membimbing dan menyemangati penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
7. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
8. Orang tua tercinta, ayahanda Ahmadi dan ibunda Arniati, adik-adik serta seluruh keluarga besar yang telah mendoakan, memberikan semangat dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan penulisan ini guna memperoleh

gelar serjana dan ilmu yang diperoleh berkah juga bermanfaat bagi seluruh umat di muka bumi.

9. Terimakasih kepada semua teman kelas D Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang telah membantu saya menyusun skripsi ini, semoga kalian tetap sehat walafiat.
10. Terimakasih kepada andika, silvia dan semua rekan-rekan KKP Desa Batu Kumbang 2022.
11. Sahabat-sahabat terbaik serta semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini yang selalu menemani dan membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini ada kekurangan, oleh karena itu peneliti harapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna menyempurnakan skripsi ini. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Mataram, _____
Penulis,

Perpustakaan UIN Mataram

Hijjir Ismail yamani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN METTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Rumusan Masalah.....	5
c. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
d. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	7
e. Telaah Pustaka	7
f. Kerangka Teori	10
1. Strategi	10
2. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi	13
3. Strategi Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan 13	
g. Metode penelitian	23
h. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II PAPARAN DAN TEMUAN.....	30

A. Sejarah Singkat Kelurahan Ampenan Utara.....	30
B. Temuan dan Pembahasan	35
C. Usaha Petani Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi.....	35
D. Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga	40
BAB III PEMBAHASAN.....	44
A. Strategi Pengeelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Di Kelurahan Ampenan Utara	44
B. Bagaimana Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram	45
BAB IV PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran-saran.....	51
C. Penutup	51
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Nama Lingkungan Kelurahan Ampenan Utara, 32.



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Struktur Kelurahan Ampenan Utara, 33.
- Gambar 2.2 Penduduk Kelurahan ampenan Utara Berdasarkan Usia Tahun 2023, 34.
- Gambar 2.3 Penduduk Kelurahan Ampenan Utara Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023, 35.
- Gambar 2.4 Penduduk Kelurahan Ampenan Utara Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023, 36.
- Gambar 2.5 Penduduk Kelurahan Ampenan Utara Berdasarkan Agama Tahun 2023, 37.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

**Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam
Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kelurahan
Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram**

Oleh:

HIJJIR ISMAIL YAMANI

NIM 190501173

ABSTRAK

Strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga merupakan rangkaian cara dan upaya dilakukan petani di kelurahan Ampenan Utara kecamatan Ampenan Kota Mataram dalam mengatur dan mengelola pendapatan yang diperoleh dengan sebaik-baiknya agar perekonomian keluarga dapat stabil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1). Bagaimana usaha petani dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Kelurahan Ampenan Utara. 2). Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan ekonomi keluarga di Kelurahan Ampenan Utara. Subyek dalam penelitian ini adalah petani di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram dan disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Upaya petani dalam memelihara perekonomian keluarga adalah, a) memaksimalkan pemanfaatan lahan, b) menjaga hasil yang diperoleh, c) beternak ternak sebagai tabungan, d) melakukan pekerjaan sampingan. 2). Strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian yang diperoleh oleh petani adalah, a) disimpan penghasilan dari pekerjaan pokok yaitu dari sektor pertanian untuk kebutuhan pokok sehari-hari, b) menggunakan pendapatan dari pekerjaan sampingan untuk kebutuhan sehari-hari lainnya dan mereka memelihara ternak, sebagai tabungan.

Kata kunci : strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian mempertahankan ekonomi keluarga.

**Strategies for Managing Agricultural Income in Improving
Family Economic Welfare in Ampenan Utara Village, Ampenan
Subdistrict, Mataram City**

By:

HIJJIR ISMAIL YAMANI

NIM 190501173

ABSTRACT

The strategy of managing agricultural income in improving family economic welfare is a series of ways and efforts made by farmers in North Ampenan Village, Ampenan Subdistrict, Mataram City in organizing and managing the income obtained as well as possible so that the family economy can be stable.

The purpose of this study was to determine how agricultural income management strategies in improving family economic welfare. The subjects in this study were farmers in Ampenan Utara Village, Ampenan District, Mataram City and here the researchers used a qualitative approach and descriptive research approach. This research data collection technique uses interviews, observation and documentation.

The results of this study are: 1). Farmers' efforts in maintaining the family economy are, a) maximizing land utilization, b) maintaining the results obtained, c) raising livestock as savings, d) doing side jobs. 2). The strategy of managing agricultural income obtained by farmers is, a) saving income from the main work, namely from the agricultural sector for basic daily needs, b) using income from side jobs for other daily needs and they raise livestock, as savings.

Keywords: farm income management strategies, family welfare improvement.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Agama Islam sebagai pedoman hidup tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah tidak mengatur masalah yang demikian penting.¹

Strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga diarahkan untuk mendorong pembahasan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ketergantungan ke kemandirian, perubahan struktur ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, dan penguasaan teknologi.²

Dalam surah Al-Qashas ayat 77 yang menerangkan tentang kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi adalah sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ
وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : *Dan carilah apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu(kebahagiaan)Negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagimu dari (kenikmatan)duniawi, dan berbuat baiklah(kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah*

¹Hartarto Widodo, AK, *Panduan Praktis operasional Baitul Mal Wat Tanwi* (BMT), (Jakarta: Mizan, 1999), hlm. 43.

² Wardatul Asriah, Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah (*Skripsi*, jurusan pengembangan masyarakat Islam fakultas dakwah universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017), hlm. 3.

*kamu berbuat kerusakan dimuka(bumi), sesungguhnya Allah tidak menyuki orang-orang yang berbuat kerusakan.(Qs.Al-Qashash:77)*³

Menurut Mubyarto, Ekonomi masyarakat dewasa ini berada dalam persimpangan jalan. Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai pra kondisi perwujudan keadilan sosial. Artinya ekonomi masyarakat kecil yang selama ini tergusur atau tertekan. Perlu benar-benar digarap jika selama ini pembangunan yang dilakukan cenderung berformalisasi karena segala sesuatunya telah ditetapkan dan diatur dari atas, maka dari pembangunan yang memihak masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri.⁴

Ekonomi masyarakat bukan istilah baru lagi di Indonesia, istilah itu bukan baru saja dimunculkan setelah kegagalan ekonomi pertumbuhan yang memihak kepada konglomerat yang ternyata rapuh, setidaknya Muhammad Hatta, dalam konferensi di Yogyakarta pada tahun 1946, telah menegaskan bahwa dasar politik perekonomian Republik Indonesia terancang pada bab kesejahteraan sosial pada pasal 33 Undang-undang Dasar 1945 tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial yang bunyinya : “pertama, perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan , berkelanjutan, berwawasan Lingkungan, kemandirian serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional. Kedua, ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang. Secara makro, pembangunan nasional dibidang ekonomi beberapa tahun terakhir mengalami penurunan yang disebabkan oleh krisis ekonomi. Sehingga banyak masyarakat yang kurang sejahtera dan belum mampu melepaskan diri dari kemiskinan. Banyak masyarakat kecil semakin melonjak dan tidak stabilnya harga-harga kebutuhan pokok dipasaran. Kondisi ekonomi masyarakat yang lemah menuntut adanya jalan keluar. Karena kondisi ekonomi masyarakat yang kurang baik, dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup bermasyarakat, dampak negatif itu diantaranya meningkatnya

³ QS al-Qashash: 77

⁴ Mubyarto, *Reformasi Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta : UII PRESS, 2000), hlm. 7.

pengangguran, banyaknya anak putus sekolah, masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari (papan, sandang, pangan).⁵

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.⁶

Keinginan masyarakat dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah sebagaimana diakui dalam Islam, yaitu memberi hak-hak yang pasti kepada masyarakat dan menyediakan sebagai tata tertib sosial yang menjamin kesejahteraan sosial bersama dan menghapuskan kemiskinan.⁷

Kelurahan Ampenan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Ampenan Kota Mataram dengan luas wilayah +249,362 Ha. Dari luas wilayah tersebut penggunaan lahan terbagi menjadi 91,78 Ha wilayah pemukiman, 16,88 Ha wilayah perkotaan, 101 Ha merupakan areal persawahan, 15,88 dipergunakan untuk fasilitas umum dan jalan, dan lain-lain 24,94 Ha wilayah yang terdiri dari sekian persen pemukiman, sekian persen pertanian dan pekarangan, sekian persen fasilitas umum lainnya. Jumlah penduduk yang berada di kelurahan ampenan utara adalah sebanyak 7,753 jiwa yang terdiri dari 3.874 jiwa laki-laki dan 3.879 jiwa perempuan, dengan jumlah kk sebanyak 2.020, dan terbagi kedalam 21 rukun tetangga, dan 4 lingkungan diantaranya: lingkungan Baru Raja, lingkungan Tinggar, lingkungan Kebon Talo dan lingkungan Jempong Wareng. Namun sebagian besar penduduk yang berada di kelurahan Ampenan Utara memang

⁵ Wardatul Asriah, Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah (*Skripsi*, jurusan pengembangan masyarakat Islam fakultas dakwah universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017), hlm. 4-5.

⁶ Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 32.

⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7.

menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian yaitu sebagai petani. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Kelurahan Ampenan Utara merupakan daerah pertanian. Ditambah lagi rendahnya tingkat pendidikan dimana masyarakat disana rata-rata lulusan SD bahkan ada yang tidak tamat dan adanya budaya bertani dari generasi ke generasi, sehingga sumber pendapatan utamanya adalah dari hasil pertanian. Selain memiliki sumber pendapatan dari hasil pertanian sebagian kecil masyarakat di kelurahan Ampenan Utara ada yang memiliki KKS (Kartu Keluarga Sejahtera) yang setiap bulannya memperoleh makanan pokok seperti beras, minyak goreng, telur, ikan dll.⁸

Di kelurahan Ampenan Utara masyarakatnya menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian, dalam usaha tersebut mereka rela mengeluarkan modal yang besar untuk membeli benih padi serta membeli pupuk untuk tanaman yang dimilikinya. Mereka belum memikirkan apakah modal mereka akan kembali atau tidak. Yang mereka pikirkan hanyalah memperbanyak menanam padi, jagung dan sayur-sayuran yang dapat membantu dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarganya. Biasanya petani menanam sayuran setelah menunggu satu bulan lamanya, berbeda dengan jagung dan kedelai, tanaman jagung dan juga bisa dipanen muda ketika tanaman jagung itu sudah keliatan besar dan layak dipasarkan sedangkan tanaman kedelai akan dipanen tiga bulan sekali yaitu saat pada musim panas, karena peruses saat memanen kedelai memerlukan panas matahari, kalau memanen saat cuaca hujan kedelai bisa rusak dan tidak bisa di pasarkan. Kalau tanaman padi bisa dipanen tiga bulan sekali sama seperti tanaman kedelai, tetapi tanaman padi sedikit berbeda dengan tanaman kedelai, tanaman padi bisa dipanen saat musim hujan dan tidak bisa rusak saat cuaca sedang hujan. Setelah semua dalam masa panen memang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarganya, tetapi saat panen mereka gagal, mereka akan tidak dapat mengembalikan modal awal mereka.⁹

⁸ Budin Wahyudin, SIP, *Wawancara*, 20 Maret 2023.

⁹ Fauzan, *Wawancara*, 21 Maret 2023

Ancaman alih fungsi lahan pertanian ke nonpertanian menjadi sinyalemen negatif bagi sektor pertanian. Alih fungsi lahan tersebut akan berdampak pada penurunan kapasitas produksi, sementara jumlah penduduk terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Laju tersebut merupakan ancaman bagi keberlangsungan pangan nasional. Oleh karena itu, pada tahun 2009, terbitlah regulasi yaitu Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (UU tentang PLP2B). Regulasi ini bertujuan untuk melindungi lahan-lahan pertanian, khususnya lahan pangan pokok, dari alih fungsi ke lahan nonpertanian. UU tentang PLP2B ini juga merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan ketahanan dan kedaulatan pangan dalam rangka meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan petani dan masyarakat pada umumnya. Dengan terbitnya UU tentang PLP2B, alih fungsi lahan pertanian ke nonpertanian diharapkan dapat diatasi. Namun, luas lahan sawah masih terus terjadi penurunan. Penurunan tersebut tidak lain akibat alih fungsi lahan yang semakin marak terjadi. Lebih mirisnya lagi, laju alih fungsi lahan terbesar terjadi di daerah-daerah sentra produksi pangan lokal, seperti Lingkungan Baturaja, Lingkungan Tinggar, dan Lingkungan Kebon Talo. Beberapa penjelasan di atas menunjukkan bahwa alih fungsi lahan pertanian ke nonpertanian terus terjadi, meskipun telah terbit UU tentang PLP2B beserta aturan turunannya. Alih fungsi lahan tersebut akan mengancam keberadaan sawah yang ada.¹⁰

Konversi lahan adalah suatu perubahan fungsi penggunaan lahan dari yang awalnya penggunaan untuk pertanian ke non pertanian contohnya pemukiman, industri, pasar dan perdagangan. Konversi lahan paling banyak terjadi pada lahan pertanian produktif. Konversi lahan ini bisa terjadi karena komitmen pemerintah terhadap lahan pertanian masih lemah. Pertumbuhan perekonomian menuntut adanya pembangunan infrastruktur yang baik berupa jalan, bangunan industri dan pemukiman. Akibatnya banyak lahan pertanian yang mengalami alih fungsi ke penggunaan tersebut. Perlindungan konversi lahan di Indonesia sebenarnya sudah dicatumkan dalam Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan,

¹⁰ Dahiri, "Analisis Kritis Terhadap Implementasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan", *Jurnal Budget* VOL. 6, NO. 1, 2021. hlm. 1-3

pemerintah telah melakukan pengaturan tentang alih fungsi lahan, yaitu perubahan fungsi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan menjadi bukan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan baik secara tetap maupun sementara akan dikenakan hukuman pidana dan denda sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akan tetapi, Undang-undang tersebut belum di realisasikan dengan baik di lapangan. Adanya perkembangan peternakan, pariwisata, dan pabrik dapat mempengaruhi aspek sosial, ekonomi petani dan tentu saja mempengaruhi kelestarian alam akibat perubahan penggunaan lahan pertanian di daerah tersebut. Saat ini di lokasi penelitian telah banyak para petani yang beralih profesi dengan mengkonversi lahan mereka menjadi toko, warung makan, peternakan dan di jual ke pihak perusahaan untuk di bangun pabrik karena penghasilan dari bercocok tanam tidak mampu mencukupi kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menjadikan masyarakat di kelurahan Ampenan Utara yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani lebih memilih menjual atau menkonversi lahanya dengan harapan pendapatan mereka meningkat ketimbang tetap dipertahankan dalam bidang pertanian.¹¹

Menurut masyarakat petani yang berada di Ampenan Utara hasil panen setiap tahunnya tidak tetap meskipun menanam di lahan yang sama. Karena hujan, kondisi tanah, pupuk dan cara perawatan dalam bercocok tanam sangat berpengaruh pada hasil tanamannya. Terkadang jika hujan tidak normal dan kekurangan pupuk serta perawatan tidak maksimal. Menanam di tanah yang ukurannya 300-400m terkadang hanya memperoleh 5-8 karung padi dengan ukuran 50 kg perkarung dan jika diselep dijadikan beras, 50kg tersebut memperoleh 25-27 kg beras. dan ketika hasil panen bagus petani bisa memperoleh 8-12 karung padi dan jika hasil panen berkurang atau sedikit maka otomatis pendapatannya juga sedikit begitupun sebaliknya karena matapencaharian utama masyarakat Ampenan utara adalah sebagai petani, namun dalam segala keterbatasan yang dialami petani di Ampenan Utara tersebut mereka tetap memilih bertani sebagai mata pencaharian utamanya. Untuk

¹¹ Beni Priyanto, "faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam alih profesi dari sektor pertanian ke sektor non pertanian" (*Skripsi*, program studi agribisnis fakultas pertanian universitas Brawijaya Malang 2018).

memaksimalkan pendapatan, petani memiliki cara tersendiri dalam mengelola pendapatannya. antara lain dari hasil panen yang petani peroleh akan petani simpan untuk dikonsumsi, sehingga petani tidak perlu lagi memikirkan makanan pokok yang akan mereka konsumsi. Untuk menambah pendapatannya dan kemudian digunakan untuk keperluan lainnya petani merawat hewan ternak sebagai aset dan tabungan mereka dimasa mendatang. Mereka tidak pernah menyimpan dalam bentuk uang tunai atau ditabung di bank karena memiliki pertimbangan dan kekhawatiran apabila uang disimpan dalam bentuk tunai akan cepat habis.¹²

Sedangkan untuk mengatasi kejatuhan ekonomi yang porak poranda ini, banyak masyarakat kita produktif, berinisiatif untuk memberdayakan dan berusaha menciptakan usaha sendiri tanpa berharap uluran tangan dari pemerintah. Salah satunya adalah masyarakat di kelurahan Ampenan Utara yang menciptakan usaha secara mandiri dan sampai saat ini usaha tersebut masih berjalan walaupun sesekali pernah merasakan rugi, tapi mereka akan bangkit lagi untuk memperbaikinya.¹³

Hal tersebut sangat menarik untuk diteliti, terutama bagaimana strategi mereka (para petani) dalam mengelola pendapatannya untuk mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga dalam kondisi pendapatan yang tidak menentu dan terkadang cenderung masih rendah dikarenakan beberapa kendala yang sudah dijelaskan diatas. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan. penelitian dengan mengangkat judul **“Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha petani dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarganya di kelurahan Ampenan Utara
2. Bagaimana Strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam

¹² Junaidi, *wawancara*, Kelurahan Ampenan Utara, 20 Maret 2023.

¹³ Deny Firmansyah, *Wawancara*, 21 Maret 2023

mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di kelurahan Ampenan Utara kecamatan Ampenan Kota Mataram?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan uraian permasalahan di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menemukan jawaban terkit serta bertujuan;

- a. Untuk mengetahui bagaimana usaha petani dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarganya di kelurahan Ampenan Utara
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di kelurahan Ampenan Utara.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan pertanian di kelurahan Ampenan Utara dalam hal mempertahankan pendapatan petani dan sebagai sumber informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ilmu ekonomi khususnya tentang mempertahankan ekonomi keluarga.

b. Manfaat praktis

1) Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah kelurahan Ampenan Utara kecamatan Ampenan Kota Mataram dalam rangka mempertahankan ekonomi dan mengentaskan kemiskinan masyarakatnya.

2) Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang selanjutnya.

D. Ruang Lingkup dan *Setting Penelitian*

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di kelurahan Ampenan Utara kecamatan Ampenan Kota Mataram.

2. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Ampenan Utara kecamatan Ampenan Kota Mataram. Adapun alasan penelitian ini mengambilnya sebagai lokasi penelitian karena di kelurahan Ampenan Utara kecamatan Ampenan Kota Mataram ini adalah salah satu kelurahan yang persawahannya masih luas dan sebagian besar masyarakatnya bertani.

E. Telaah Pustaka

1. Bahdan Saragih, Tahun 2020, dengan judul “strategi peningkatan pendapatan usaha tani padi sawah di Kota Tebing Tinggi” metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah padi sawah daratan rendah di tebing tinggi menguntungkan dengan rasio R / C 2,54,; factor-faktor produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Kota Tebing Tinggi, strategi untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi di Tebing Tinggi, memanfaatkan motivasi petani untuk mengartikan lembaga petani dalam mengelola pertanian mereka.¹⁴Persamaan penelitian terdahulu dan yang sekarang adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang strategi peningkatan pendapatan usaha tani padi sawah di Kota Tebing Tinggi dan penelitian

¹⁴ Bahdan Saragih, strategi peningkatan pendapatan usaha tani padi sawah di Kota Tebing Tinggi, (*Tesis*, Program Studi Magister Agrabisnis Program Pascasarjana Universitas Medan area Medan, 2020).

yang sekarang membahas tentang strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Hasfirah H, Tahun 2020, dengan judul “ strategi peningkatan pendapatan usahatani lada di desa Kadinge kecamatan Baraka kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian adalah pendapatan usaha tani lada di desa kadinge rata-rata Rp. 25.549.766,67 dalam satu kali panen dan adapun, factor internal yang mengaruhi peningkatan pendapatan usahatani lada pada desa kadinge yang paling berpengaruh yakni usaha tani lada masih merupakan sumber pendapatan utama sebagian kecil rumah tangga petani di desa Kadinge kecamatan Baraka.¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dan yang sekarang ialah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, dan wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang setrategi peningkatan pendapatan usahatani lada dan penelitian yang sekarang membahas tentang strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Yulita Resna, Tahun 2020, dengan judul “ strategi keluarga petani dalam meningkatkan kesejahteraan di lingkungan Bebidas kelurahan Pagesangan Kota Mataram” metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa para petani d lingkungan bebidas cukup sejahterakarena berusaha melakukan pekerjaan tambahan dengan menggunakan strategi memelihara hewan ternak, membuka usaha kecil-kecilan dan juga usaha meningkatkan produktivitas hasil pertanian yang mereka lakukan.¹⁶ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpuan data dengan observasi dan wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang strategi keluarga petani dalam meningkatkan kesejahteraan sedangkan

¹⁵ Hasfirah H, strategi peningkatan pendapatan usahatani lada di Desa Kadinge kecamatan Baraka kabupaten Enrekang, (*Skripsi*, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar 2020).

¹⁶ Yulita Resna, strategi keluarga petani dalam meningkatkan kesejahteraan di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pagesagan Kota Mataram, (*Skripsi*, Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram 2020).

penelitian yang sekarang membahas tentang strategi pengelolaan hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

4. Heni, Tahun 2020, dengan judul “ strategi pengelolaan keuangan petani dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga di Desa Wonosari kecamatan Kuripan kabupaten Probolinggo” metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengelolaan keuangan petani merupakan serangkaian cara serta usaha yang dilakukan oleh petani di Desa Wonosari dalam mengatur dan mengelola pendapatan yang diperoleh dengan sebaik mungkin agar perekonomian dalam rumah tangga bisa stabil. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang strategi pengelolaan keuangan petani dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang strategi pengelolaan pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
5. Ricky Saputra, Tahun 2021, dengan judul “ strategi bertahan buruh tani dalam pemenuhan ekonomi keluarga” metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah upaya dan untuk strategi yang dilakukan oleh buruh tani di Desa Gumawang kecamatan Belitang berupa memperpanjang jam kerja, meminimalisir pengeluaran dan menjalani relasi dengan masyarakat atau buruh tani desa sebelah. Sehingga penghasilan yang didapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga buruh tani.¹⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas tentang strategi bertahan buruh tani dalam pemenuhan ekonomi keluarga sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

¹⁷ Ricky Saputra, strategi bertahan buruh tani dalam pemenuhan ekonomi keluarga, (*Skripsi*, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya 2021).

F. Kerangka Teori

1. Strategi Pengelolaan Pendapatan Petani Dalam Mempertahankan Ekonomi Keluarga

a. Strategi

Apabila ditinjau dari segi etimologi, strategi berasal dari bahasa Yunani yakni, “strato” yang artinya pasukan dan “agenis-agenis” yang berarti pemimpin.¹⁸ Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan yang sebagai suatu siasat untuk mengalahkan lawan.¹⁹ Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *reisoecs* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Wheelen dan Henger (dalam Mulyasa) strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan atau organisasi dalam jangka panjang.²⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dimaksud oleh peneliti adalah suatu proses untuk menentukan arah yang dijalani oleh suatu organisasi atau yang lainnya agar tujuannya tercapai. Dengan adanya strategi maka suatu rencana akan dapat terkelola dengan baik.

b. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses pemetaan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Alam juga berpendapat bahwa pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Jadi

¹⁸ Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 1971), hlm. 24.

¹⁹ Prof. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan penyelenggara, penterjemahan atau penafsiran Al-Qur'an, 1993), hlm. 76. dipetik dari Rafi'udin S.Ag dan Maman Abdul Djalil, *Prinsip Strategi Dakwah*, 1997), hlm. 21.

²⁰ Fory A. Naway, “*Strategi Pengelolaan Pembelajaran*”, (Gorontalo: Ideals Publishing, 2016), 5-6.

pengelolaan sebagai pengaturan, pengadministrasian dan suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.²¹

c. Pendapatan

Pendapatan disebut juga dengan income yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh keluarga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara atau daerah, dari penyerahan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sisanya merupakan tabungan untuk memenuhi hari yang akan datang. Dengan kata lain pendapatan secara lebih fokus yaitu hasil pengurangan antara jumlah penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan, pendapatan total merupakan penjumlahan dari seluruh pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan.²²

d. petani

petani adalah orang yang memiliki mata pencaharian utama dalam bidang pertanian. Petani merupakan seorang yang memanfaatkan dan mengelola lahan miliksendiri dan hasilnya digunakan sendiri. Masyarakat petani umumnya tinggal disebuah pedesaan, terpisah dari dunia luar. Mereka sangat srius dalam mengelola pertanian di desanya dan cenderung memiliki orientasi pandangan ke dalam. Pada umumnya dalam melakukan usaha taninya petani terlibat dalam kegiatan yang kompleks dan penuh resiko.²³ Jadi strategi pengelolaan pendapatan petani yang dimaksud peneliti disini merupakan serangkaian cara yang dilakukan oleh petani dalam mengelola dan mengalokasikan pendapatan yang dapat digunakan untuk segala keperluan dan kebutuhan, jadi dengan adanya strategi ini maka petani akan dapat mudah mencapai apa yang menjadi tujuannya.

²¹ *Ibid* .,9-11

²² Adhitya galih, Tito, *Pengaruh dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return On Assets dan Loan To Deposit Ratio* terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank di Indonesia. (Skripsi, dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro 2011).

²³ Johan Iskandar, "Metodologi Memahami Petani dan Pertanian", *Jurnal Analisis Sosial* Vol.11 No.1 April 2006, hlm. 171-172.

e. Mempertahankan

Mempertahankan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki tiga definisi, pertama, mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula, kedua membela dan memegang teguh haknya, ketiga menjaga atau melindungi supaya selamat.²⁴ Jadi definisi mempertahankan dalam penelitian ini adalah menjaga dan mengoptimalkan mengenai kondisi perekonomian dalam keluarga.

f. Ekonomi

Istilah ekonomi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki beberapa definisi diantaranya: pertama ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti hal keuangan, perindustrian dan perdagangan, kedua pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya yang berharga, ketiga tata kehidupan keuangan negara rumah tangga dan organisasi.²⁵

g. Keluarga

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan yang meneliti maksud keluarga adalah terdiri dari satu atau lebih orang yang tinggal bersama-sama disebuah tempat tinggal dan juga berbagi makanan atau akomodasi hidup, dan bisa terdiri dari satu keluarga atau sekelompok orang. Istilah keluarga juga didefinisikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan urusan kehidupan dirumah.²⁶

Departemen Kesehatan RI mendefinisikan rumah tangga arau yang bisa disebut keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Pendapat lain juga mendefinisikan

²⁴ <https://www.artikata.com/arti-379826-mempertahankan>. diakses pada hari selasa 4 April 2023 pada jam 09:49.

²⁵ <https://kbbi.kata.web.id/ekonomi/> diakses pada hari selasa 4 April 2023 pada jam 09:52.

²⁶ <https://kbbi.kata.web.id/ekonomi/> diakses pada hari selasa 4 Agustus 2023 pada jam 09:52.

keluarga atau rumah tangga merupakan dua orang atau lebih yang dibentuk berdasarkan ikatan perkawinan yang sah.²⁷

Jadi mempertahankan ekonomi keluarga yang dimaksud peneliti disini merupakan tujuan dari adanya strategi pengelolaan pendapatan, jadi mempertahankan ekonomi keluarga disini mengusahakan atau mempertahankan kondisi keuangan dalam sebuah keluarga agar tetap stabil dan dapat terpenuhi segala kebutuhan keluarga.

2. Pelaksanaan Upaya Mempertahankan Kesejahteraan

Dalam pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial, sebelumnya perlu disusun strategi yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. perencanaan

Perencanaan ini harus didasarkan atas fakta-fakta dan bukan karena didorong oleh perasaan serta keinginan-keinginan saja. Perencanaan kesejahteraan sosial meliputi kegiatan-kegiatan menginventarisasi sumber-sumber daya apa saja yang telah tersedia dan yang dapat disediakan. Kecuali itu mempertimbangkan bahwa wawasan perencanaan kesejahteraan sosial adalah bertitik tolak atau tertuju kepada kepentingan masyarakat.

b. Penentuan model pemecahan masalah

Pemecahan masalah dapat diwujudkan melalui suatu program atau kegiatan. Menurut Dolgof dan Feldstein ada dua macam bentuk program yaitu program *Selektif* dan program *Universal*. Program *selektif* adalah pilihan tertentu dalam pelayanan atas dasar penentuan garis atau batas kemampuan financial individual dari potensi klien.

Sedangkan program *universal* adalah terbuka untuk setiap orang. Secara umum program universal menekankan bahwa semua orang akan menerima program pelayanan dalam tingkat jumlah yang sama.

²⁷ <https://kbbi.kata.web.id/ekonomi/> diakses pada hari selasa 4 April 2023 pada jam 09:52.

Selain itu, kebijakan dari suatu lembaga dalam menentukan strategi. Dalam penyelesaian masalah harus tidak bergantung dengan kebijakan pemerintah.

Waqar Ahmad Husein dalam bukunya Nanik Machendrawaty dan Agus Ahmad Safe'i yang berjudul *pengembangan masyarakat Islam, dari ideologi, strategi sampai tradisi*. Memperkenalkan apa yang dinamakan sebagai ekonomi kesejahteraan. Sebagai fungsi kesejahteraan sosial Islam, fungsi kesejahteraan ekonomi Islam merumuskan tujuan-tujuan dan obyek-obyek ekonomi, prinsip-prinsip dan kriteria bagi kesejahteraan ekonomi individu dan masyarakat.²⁸

Sebuah konsep penting mengenai mentalitas kultural islam yang integral, sebagaimana dikutip oleh Walker Ahmad Husein yang menyatakan bahwa kesejahteraan ekonomi manusia bukan merupakan ukuran, tetapi merupakan alat penting agar ia dapat mencapai kesejahteraan yang total.

Garis besar dari fungsi kesejahteraan ekonomi islam dari prinsip-prinsip dan tujuan-tujuan dasar ekonomi, serta berbagai kriteria dari pengeluaran sosial. Prinsip-prinsip mengenai fungsi kesejahteraan ekonomi islam tadi, secara singkat dapat dikemukakan seperti dibawah ini:

- 1) Pemilikan Allah terhdap alam semesta
- 2) Aktivitas ekonomi islam didasarkan kepada prinsip persaudaraan, persamaan, dan perwakilan ekonomi
- 3) Ekonomi islam didasarkan pada kesadaran, saling membantu. Allah menciptakan perbedaan dalam tujuan, keberanian, perbedaan-perbedaan ini merupakan dasar kehidupan ekonomi, sehingga seorang manusia bergantung pada lainnya untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan ekonominya.²⁹

²⁸ Lelly Findayani, *Usaha BMT Al-Falah dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004, hlm. 10.

²⁹ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safe'i, *pengembangan masyarakat Islam dari ideologi, strategi sampai tradisi* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 19.

Disisi lain, pengertian kesejahteraan sosial dituangkan kedalam undang-undang Nomor 11 Tahun 2009, tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan, Pasal 2 Ayat 1 yang berbunyi sebagai berikut: “kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materi dan spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha penentuan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.³⁰

Dalam mencapai kesejahteraan ini, maka tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung usaha peningkatan pendapatan serta memanfaatkan sumber-sumber serta sarana yang ada. Faktor-faktor yang mendukung tersebut dapat diterangkan sebagai berikut, seperti yang diungkapkan oleh Usman Yatim, dalam upaya peningkatan pendapatan dapat diukur melalui faktor-faktor produksi, antara lain:

a) Modal

Merupakan faktor produksi yang sangat esensial bagi fakir miskin dalam proses peningkatan mutu kehidupannya.

b) Keterampilan

Merupakan faktor produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan fakir miskin.

c) Teknologi

Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan kesejahteraan fakir miskin, karena teknologi juga dapat terbentuk metode baru dalam berproduksi.

d) Lahan usaha

Lahan usaha merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.³¹

³⁰ T. Sumarnonugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: PT.Hanindita, 2009), hlm. 33.

³¹ Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariera, 1992), hlm. 243.

Usaha kesejahteraan sosial merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia. Oleh karena itu dalam strategi pemenuhannya perlu tersedia sumber-sumber yang dapat dikelompokkan menjadi:

- (1) Uang atau Barang, antara lain tunjangan-tunjangan, pembagian kembali hasil pendapatan dan bahan material lainnya untuk keperluan bantuan.
- (2) Jasa pelayanan (*service*) merupakan bimbingan atau penyuluhan
- (3) Kesempatan-kesempatan seperti pendidikan, latihan-latihan, pekerjaan dan semacamnya.³²

Jadi yang dimaksud peningkatan kesejahteraan adalah suatu perubahan jenjang atau kondisi dari perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

c. Kesejahteraan terdiri dari dua macam yaitu

1) Kesejahteraan perorangan

Kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan yang menyangkut kejiwaan (*state of mind*). Perorangan yang diakibatkan oleh pendapatan kemakmuran dan factor-faktor ekonomi lainnya. Kesejahteraan perorangan sinonim dengan tingkat terpenuhinya kebutuhan dari warga yang bersangkutan. Sepanjang terpenuhinya kebutuhan ini tergantung dari factor-faktor ekonomis, oleh karena itu kesejahteraan perorangan selalu merupakan saldo dari "*utilities*" yang positif dan yang negatif. Dalam "*utilities*" yang positif termasuk kenikmatan yang diperoleh masyarakat dari semua barang langkah pada dasarnya dapat memenuhi kebutuhan manusiawi.

Dalam "*utilities*" yang negatif termasuk biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh barang-barang itu (seperti, terbuang waktu senggang) dan dampak-dampak negatif dari perbuatan-perbuatan warga lain (seperti, dampak negatif

³² T. Sumarnonugroho, *system intervensi kesejahteraan sosial* (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1984), hlm. 45.

terhadap lingkungan) dimana kesejahteraan perorangan adalah kesejahteraan individu saja.

2) Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah kesejahteraan semua perorangan secara keseluruhan anggota masyarakat. Dalam hal ini kesejahteraan yang dimaksudkan adalah kesejahteraan masyarakat. Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan diantaranya:

- a) Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan. Dalam hal ini memang harus diperhatikan, dalam meningkatkan kesejahteraan, karena tanpa adanya sumber pemecahan masalah maka masalah tersebut akan tetap ada.
- b) Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna. Pada tahap ini harus dapat menyelesaikan antara masalah yang ada dengan sumber pemecahan masalah yang tepat dan dapat selesai dengan cepat.
- c) Pelaksanaan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus bersifat demokrasi. Dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat lebih baik masyarakat tersebut dilibatkan langsung didalamnya.
- d) Menghindarkan atau mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut. Hal ini juga harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Sebaiknya dalam melakukan usahanya tersebut tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat, tapi sebaiknya dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Ekonomi masyarakat sesungguhnya adalah ungkapan dari demokrasi ekonomi dengan pengacuan dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, para penyusun UUD 1945 secara resmi menggeser isu ekonomi rakyat menjadi ekonomi kerakyatan. Sasaran utama dari ekonomi kerakyatan adalah dihapuskannya stratifikasi status ekonomi masyarakat baik berdasarkan rasa tau

suku bangsa, maupun dari modal atau tingkat penguasaan faktor-faktor produksi.³³

Upaya penggerakan sumber daya masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam sekitar masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Dengan demikian masyarakat dan lingkungan maupun secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Keberhasilan upaya kesejahteraan dapat dinilai secara kuantitatif maupun kualitatif. Kuantitatif adalah dimungkinkan karena hasil-hasil dicapai dapat dijelaskan dalam hal-hal yang bisa diukur. Sedangkan penilaian secara kualitatif adalah indikatornya antara lain adanya partisipasi masyarakat, kemandirian klien untuk memenuhi kebutuhan secara layak dan sebagainya.³⁴

d. Pengembangan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari tiga segi:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenaan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
- 2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi masyarakat ini upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan, serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- 3) Mengembangkan ekonomi masyarakat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. Serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi masyarakat tersebut tetap

³³ Refrisond Baswir, *Sistem Ekonomi Kerakyatan*, disampaikan dalam seminar sehari mengenang wafatnya Bung Hatta, *Ekonomi Kerakyatan, Pemikiran Hatta dan Kecendrungan dewasa ini*, makalah yang dipresentasikan di gedung Auditorium Widya Graha UMS Surakarta tanggal 18 Maret 2000, hlm. 6.

³⁴ T Sumarno Nugroho, *Sistem Intevensi Kesejahteraan*, hlm. 60.

dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.³⁵

Mekanisme dalam system ekonomi kerakyatan pada prinsipnya tetap didasarkan pada mekanisme pasar. Tetapi sejalan dengan penjelasan pasal 33 UUD 1945, penyelenggaraan pasar dalam system ekonomi kerakyatan dilakukan dengan terus menerus melakukan pemetaan kelembagaan untuk mendorong perwujudan demokrasi modal atau penguasaan factor-faktor produksi. Tujuannya adalah agar perputaran roda perekonomian tidak hanya mengarah pada peningkatan kesejahteraan material dalam jangka pendek, tetapi sekaligus sebagai titik tolak untuk membangun system ekonomi.

System okonomi yang didsarkan atas prinsip demokrasi modal atau penguasaan factor-faktor produksi itulah yang menjadi substansi system ekonomi kerakyatan.³⁶ Menurut Gunawan Sumoradiningt, upaya pengembangan ekonomi masyarakat dengan demikian perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural.³⁷

Struktur transformation yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktural ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar. Dari ketergantungan ke kemandirian, perubahan struktural ini menyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, penguatan teknologi, serta pemberdayaan sumber daya manusia.³⁸

Dalam pandangan Raharjo, system ekonomi Islam tinjauan normative harus melakukan adanya islamisasi ilmu ekonomi, yang kemudian hasilnya bisa melahirkan sebuah system ekonomi Islam, yaitu suatu bentuk pengaturan kegiatan ekonomi menurut prinsip-

³⁵ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, hlm. 37.

³⁶ *Ibid*, hlm.7

³⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998), hlm. 6.

³⁸ *Ibid*, hlm. 7.

prinsip Islam. Tujuan maupun cara-cara penggunaan alat-alat untuk mencapainya itu perlu disesuaikan dengan cirri-ciri Islam sebagai suatu cara dan pandangan hidup kegiatan ekonomi menurut Islam. Tidak bisa diatur hanya berdasarkan keinginan dan pengalaman manusia saja.³⁹

Ekonomi adalah bagian dari tatanan Islam yang persegaktif, Islam meletakkan ekonomi pada posisi tengah dan keseimbangan yang adil dalam bidang ekonomi keseimbangan diterapkan dalam segala segi imbang antara modal dan usaha, antara produksi dan konsumsi, antara produsen dan konsumen, antara golongan-golongan dan masyarakat.⁴⁰

Ekonomi adalah pandangan dalam Islam bukanlah tujuan akhir dari kehidupan ini tetapi suatu pelengkap kehidupan, sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Penunjang dan pelayanan bagi akidah dan bagi misi yang diembannya, Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, kehidupan individu dan masyarakat baik aspek rasio, materi maupun spiritual yang didampingi oleh ekonomi, social, politik ekonomi kerakyatan yang mayoritas dijalani oleh masyarakat Indonesia adalah ekonomi yang berdasarkan ketuhanan. System ini harus bertitik tolak dari Allah, bertujuan akhir kepada Allah, dan menggunakan sarana tidak lepas dari syariat Allah, aktivitas ekonomi seperti produksi distribusi, konsumsi, impor, ekspor tidak lepas dari titik tolak ketuhanan dan tujuan makmur dan mendapat ridho dari Allah.

Adapun menurut United Nation, usaha untuk mencapai tujuan tersebut harus melalui proses-proses strategi pemberdayaan sebagai berikut:

a) *Getting To Know The Local Community*

Mengetahui karakteristik masyarakat setempat(local) yang akan diberdayakan, termasuk perbedaan karakteristik yang membedakan masyarakat desa yang satu dengan yang lain

³⁹ Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Said Tuhuleley, "Al-Qur'an dan Tntangan Modernitas", dalam Dawan Raharjo, *Etika Perekonomian Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: sipres, 1996), hlm. 47.

⁴⁰ Yusuf Qardhawi, Norma dan Etika Ekonomi Islam, (Jakarta: Gema insane Press, 2001), hlm. 33.

b) Gathering Knowledge About The Local Community

Mengumpulkan pengetahuan yang menyangkut informasi yang mengenai masyarakat setempat, pengetahuan tersebut merupakan informasi factual tentang distribusi penduduk menurut umur,seks,pekerjaan, tingkat pendidikan,status ekonomi, termasuk pengetahuan tentang nilai, sikap, ritual, jenis pengelompokan serta factor kepemimpinan baik formal maupun in formal.

c) Identifying The Local Leaders

Segala usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan sia-sia apabila tidak memperoleh dukungan dari pemimpin atau tokoh-tokoh masyarakat setempat. Untuk itu factor ini harus selalu diperhitungkan karena mereka mempunyai pengaruh yang kuat didalam masyarakat.

d) Didalam masyarakat yang terikat terhadap adat kebiasaan, sadar atau tidak sadar, mereka tidak merasakan bahwa mereka punya masalah yang perlu dipecahkan, karena itu masyarakat perlu pendekatan persuasive agar mereka sadar bahwa mereka punya masalah yang perlu dipecahkan dan kebutuhan yang perlu dipenuhi

e) Mensejahterakan masyarakat bermakna, merangsang masyarakat untuk mendiskusikan masalah serta merumuskan pemecahannya dalam suasana kebersamaan.

f) Tujuan utama pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat adalah membangun rasa percaya diri masyarakat, rasa percaya diri merupakan modal utama masyarakat untuk mandiri dan berswadaya.

g) Masyarakat perlu diberdayakan dan disejahterakan agar mampu mengidentifikasi permasalahan yang paling menekan yang harus diutamakan pemecahnya.

h) Masyarakat perlu diberdayakan dan disejahterakan untuk menetapkan suatu program yang akan dilakukan, program action tersebut itu perlu diterapkan skala minoritas

i) Memberdayakan dan mensejahterakan masyarakat berarti membuat masyarakat tahu dan mengerti bahwa mereka memiliki kekuatan-kekuatan dan sumber-sumber yang dapat

dimobilisasi untuk memecahkan permasalahan dan memenuhi kebutuhan.

j) Pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan berkeeseimbangan. Karena itu, masyarakat perlu diberdayakan dan disejahterakan agar mampu bekerja memecahkan masalahnya secara kontinu.

k) Salah satu tujuan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat yang sudah mampu memenuhi dan menolong dirinya sendiri, untuk itu, perlu selalu ditingkatkan kemampuan masyarakat untuk berswadaya.⁴¹

e. Tinjauan Tentang Pengelolaan Hasil Pertanian

Salah satu bentuk untuk pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kelurahan Ampenan Utara adalah dengan mengelola usaha pertanian. Dalam usaha pertanian, modal utama yang harus dimiliki masyarakat adalah keterampilan dalam mengelola dan merawat apa yg ditanamnya dilahan pertaniannya. Apabila pengelolaan pertanian semakin baik, maka implikasinya pada penghasilan petani akan bertambah. Bertambahnya penghasilan ini pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan pengelolaan dan perawatan pertanian, masyarakat mempunyai tujuan khusus yaitu penghasilan yang mereka dapatkan akan bertambah dan kebutuhan ekonomi masyarakat dapat tercapai.

f. Fungsi dan tujuan pertanian

Pertanian berfungsi sebagai tempat atau wadah sebagai perjuangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, adapun tujuan pertanian adalah:

⁴¹ Magatas Tampubolon, "pendidikan pada pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sesuai tuntunan otonomi daerah" (*Skripsi*, IPB UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), hlm. 7-9.

- 1) Mempersatukan, mengerahkan, mengembangkan daya kreasi, daya cipta dan usaha masyarakat.

Masyarakat Indonesia yang hidup di desa maupun di kota sebagian besar mempunyai kreasi, daya cipta dan daya usaha baik yang dikuasainya secara pewarisan dari orang tua dan leluhur mereka maupun yang dipeoleh dari lingkungannya.⁴² Pertanian dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengentaskan kemiskinan dengan mengembangkan daya atau potensi yang dimiliki masyarakat, lebih-lebih dengan adanya pembinaan dan penyediaan modal usaha.

- 2) Peningkatan perekonomian

Sebelum berkembangnya pertanian yang memihak kepada perekonomian masyarakat, banyak masyarakat yang belum bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari atau mencukupi kehidupannya.

Dengan berkembangnya usaha pertanian, kebutuhan masyarakat semakin tercukupi. Masyarakat bebas memproduksi dengan mengembangkan daya kreasi dan daya ciptanya sesuai dengan anjuran dan petunjuk dari masyarakat sebelumnya. Dengan demikian setiap produk yang dihasilkan dapat meningkat baik kualitas maupun kuantitas.⁴³

Dengan demikian jelaslah bahwa pertanian dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, karena dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi didasari atas asas gotongroyong, bersama bahu-membahu.

G. Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu sarana pokok dalam pembangunan ilmu pembangunan teknologi serta seni. Oleh sebab itu, penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.⁴⁴ Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian dapat

⁴² Suparman, *Kewiraswastaan dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 37.

⁴³ Panji Anoroga, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 35.

⁴⁴ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinan Grafik, 2015), hlm. 17.

menguraikan serta memaparkan beberapa hal yang terkait dengan metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dengan memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi dan tindakan yang dialami atau dilakukan oleh subyek penelitian dipahami secara deskriptif dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁵

Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa peristiwa, fenomena, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dalam memperoleh data untuk mengungkapkan masalah yang mengenai strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil kata-kata dari pada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan penelitian, fotografi dan sebagainya.⁴⁷

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di empat lingkungan yang terdiri dari lingkungan Baturaja, lingkungan Tinggar, lingkungan Kebon Talo dan lingkungan Jempong yang berlokasi di kelurahan Ampenan Utara, kecamatan Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

⁴⁵ Lexy J. Maeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

⁴⁶ Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

⁴⁷ Emzir, *Metode Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3.

3. Data dan sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Jika kesalahan dalam menganalisis sumber data maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Biasanya dalam melakukan penelitian ada dua sumber yang digunakan,⁴⁸ diantaranya adalah:

a. Data primer

Data primer adalah data utama atau data pokok yang digunakan dalam penelitian. Data pokok dapat dideskripsikan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari tangan pertama subyek penelitian atau informasi. Dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada masyarakat yang bekerja di lahan pertanian yang berlokasi di kelurahan Ampenan Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini berasal dari dokumen resmi, buku, artikel, jurnal, skripsi, dan sumber lainnya yang menunjang penelitian yang dilakukan. Data sekunder merupakan gambaran umum strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Ampenan Utara kecamatan Ampenan Kota Mataram.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu system yang digunakan untuk mrngumpulksn data yang diminta untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Metode atau cara pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah observasi, wawancara, pengesahan dan analisis data sebagai pelengkap.

a. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang ditelit.⁴⁹ Dan metode observasi merupakan sebuah teknis pengumpulan data yang

⁴⁸ M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Fromat-fromat Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, kebijakan public, Komunikasi Menejemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013), hlm. 129.

⁴⁹ Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 52.

mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, kegiatan, waktu, peristiwa tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subyek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang , waktu, dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati tempat, Bagaimana usaha petani dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarganya dan Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subyek peneliti yang terbatas. Untuk memperoleh data yang memadai sebagai ross cek, seseorang peneliti dapat menggunakan teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.⁵¹

Wawancara terstruktur yang dilakukan pada penelitian kualitatif merupakan seperangkat pertanyaan secara lisan yang dipersiapkan dalam administrasi diri dalam perkembangannya, pertanyaan biasanya merupakan pilihan sehingga subyek memiliki response dari pilihan yang dihasilkan pewawancara.⁵² wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan masyarakat yang memiliki

⁵⁰ M Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 163.

⁵¹ Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta:Goung Persada), hlm. 219.

⁵² Setya Mustafa, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang:Universitas Negeri Malang, 2020), hlm. 67.

lahan pertanian yang berlokasi di kelurahan Ampenan Utara, kecamatan Ampenan, Kota Mataram.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, flem, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memenuhi atau memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga dapat dikembangkan dan di evaluasi. Analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui empat proses yang dikemukakan oleh Miles And Huberman (dalam buku Sugiono).⁵³ Analisis data terdiri dari empat alur pengondisian yang bersamaan yaitu: reduksi data secara visual, penyajian data, menampilkan data dan verifikasi data. Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data berarti meringkas, memilih data dan fokuskan itu. Reduksi data adalah proses berfikir yang sensitive mereduksi yang membutuhkan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data diperoleh dari empat lingkungan yang terdiri dari lingkungan Baturaja, Tinggar, Kebontalo dan Jempong yang berada di kelurahan Ampenan Utara. Disesuaikan dengan fokus penelitian.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 337.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan data secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan atau bagan. Dengan penyajian data tersebut maka data akan tertata dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

c. Menampilkan Data

Menampilkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Menampilkan data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

d. Verifikasi Data

Catatan diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih lanjut.⁵⁴ Dengan kegiatan reduksi data, dan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dilakukan memudahkan pembaca untuk memahaminya proses dan hasil penelitian strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di kelurahan Ampenan Utara.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting peneliti, telaah pustaka, kerangka teori dan sistematika penulisan.

⁵⁴ Haeran, SS, M. Hum, *Metode Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 19.

Bab II Paparan Data, temun, dan pembahasan. Bab ini berisi data hasil penelitian baik dari hasil observasi maupun wawancara yang dilakukan dilapangan. Adapun penemuan data tersebut mengenai profil desa, strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian daam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB III Paparan Data, Temuan, Pembahasan. Bab ini berisi mengenai hasil analisis dari penelitian yang sesuai dengan hasil lapangan berdasarkan dari penemuan yang terdapat pada bab II. Analisis yang dilakukan pada bab ini yaitu strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

BAB IV Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di fokus penelitian.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DAN TEMUAN DATA

A. Sejarah Singkat Kelurahan Ampenan Utara

Ampenan Utara merupakan salah satu dari 10 Kelurahan di Kecamatan Ampenan, dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Lombok Barat
Sebelah Barat : Kelurahan Bintaro
Sebelah Timur : Kecamatan Selaparang
Sebelah Selatan : Kelurahan Dayen Peken

Luas wilayah kelurahan Ampenan Utara adalah sekitar + 249,361 Ha. Dari luas wilayah kelurahan tersebut penggunaan lahan terbagi menjadi 91,78 Ha wilayah pemukiman, 16,88 Ha wilayah perkotaan, 101,88 Ha, merupakan areal persawahan, 15,88 Ha, diperuntukkan sebagai Fasilitas umum dan Jalan, dan lain-lain mencapai 24,94 Ha wilayah yang terdiri dari sekian persen pemukiman, sekian persen pertanian dan pekarangan, sekian persen fasilitas umum lainnya. Jumlah penduduk Kelurahan Ampenan Utara adalah sebanyak 7,753 jiwa yang terdiri dari 3,874 jiwa laki-laki dan 3,879 jiwa perempuan, dengan jumlah KK sebesar 2,020 orang, dan terbagi kedalam 21 Rukun Tetangga, dan 4 lingkungan.

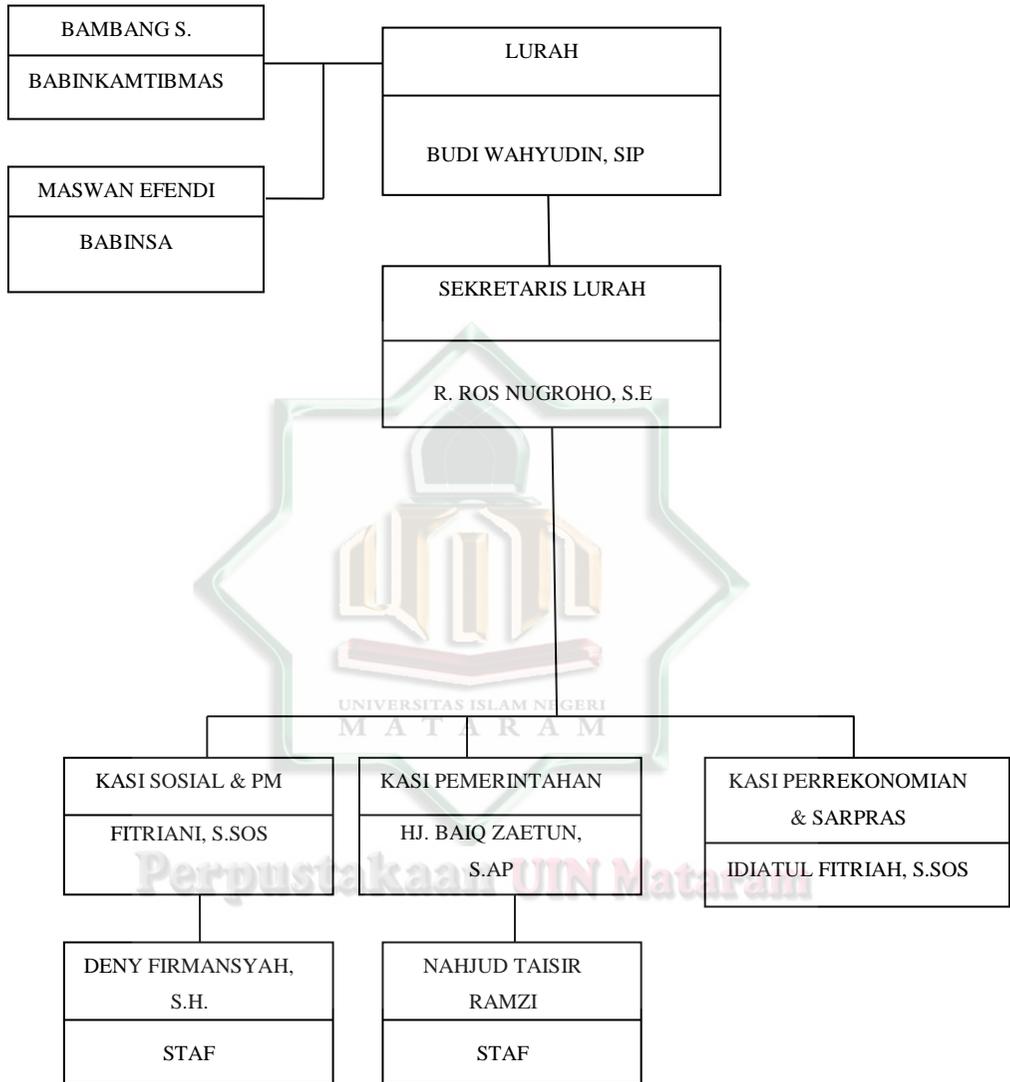
Tabel 2.1

Daftar Nama Lingkungan Kelurahan Ampenan

No	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rukun Tetangga	Luas Wilayah	Nama kepala Lingkungan
1	Batu Raja	2.866 jiwa	7 RT	62.521	MAWARDI
2	Kebon talo	654 jiwa	3 RT	52.340	MURNI
3	Tinggar	2.948 jiwa	8 RT	79.225	SAGER
4	Jempong	1.285 jiwa	3 RT	55.275	H KASPUL KAROMI

Sumber: Kelurahan Ampenan Utara

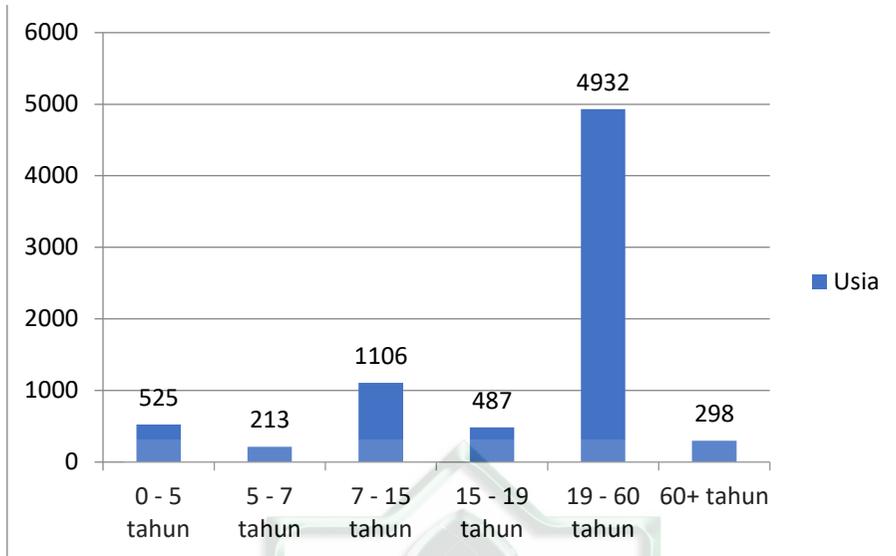
Struktur Kelurahan Ampenan



Sumber: Kelurahan Ampenan Utara

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Kelurahan Ampenan Utara Tahun 2023

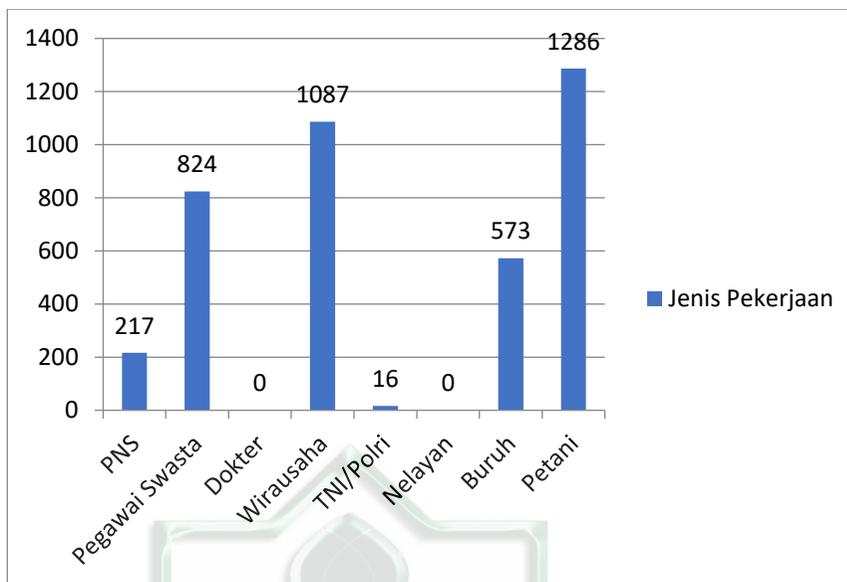


Sumber: Kelurahan Ampenan Utara

Gambar 2.2

Penduduk Kelurahan Ampenan Utara Berdasarkan Usia Tahun 2023

Tingkat pendidikan masyarakat di kelurahan Ampenan Utara cukup baik jika dilihat dari jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikannya, dimana rasio masyarakat kelurahan Ampenan Utara yang berusia sekolah, dengan jumlah masyarakat berdasarkan tingkat pendidikannya pada tiap jenjang pendidikan membuktikan bahwa tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Ampenan Utara cukup tinggi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut;

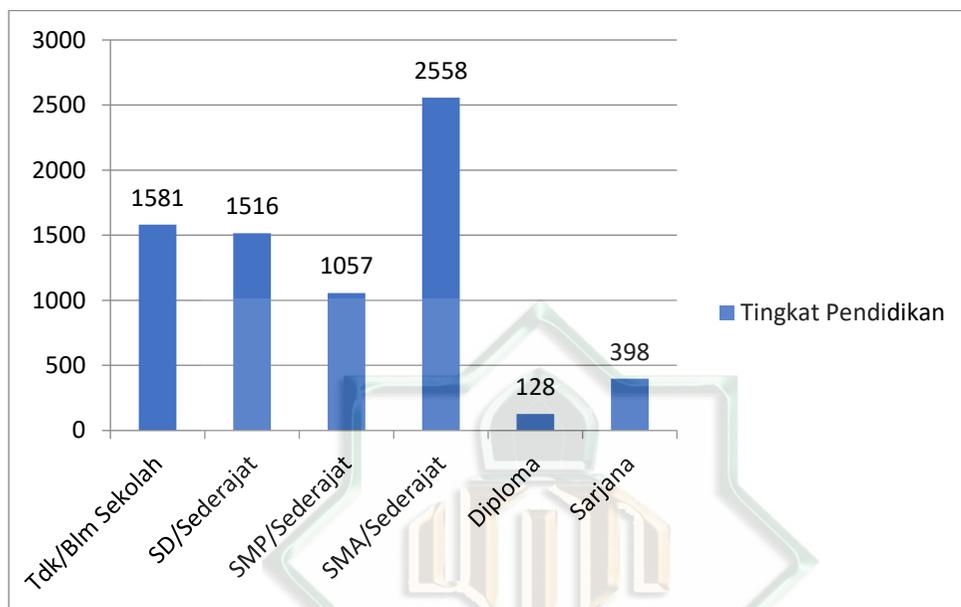


Sumber: Kelurahan Ampenan Utara

Gambar 2.3

Penduduk Kelurahan Ampenan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023

Tingkat pendidikan masyarakat Ampenan Utara sebagaimana diagram diatas, tentunya juga mempengaruhi jenis pekerjaan masyarakat di wilayah tersebut dimana dari jumlah penduduk Ampenan Utara usia kerja (19 s.d 60 tahun) jenis pekerjaan masyarakat kelurahan Ampenan Utaradapat dilihat dalam diagram berikut:



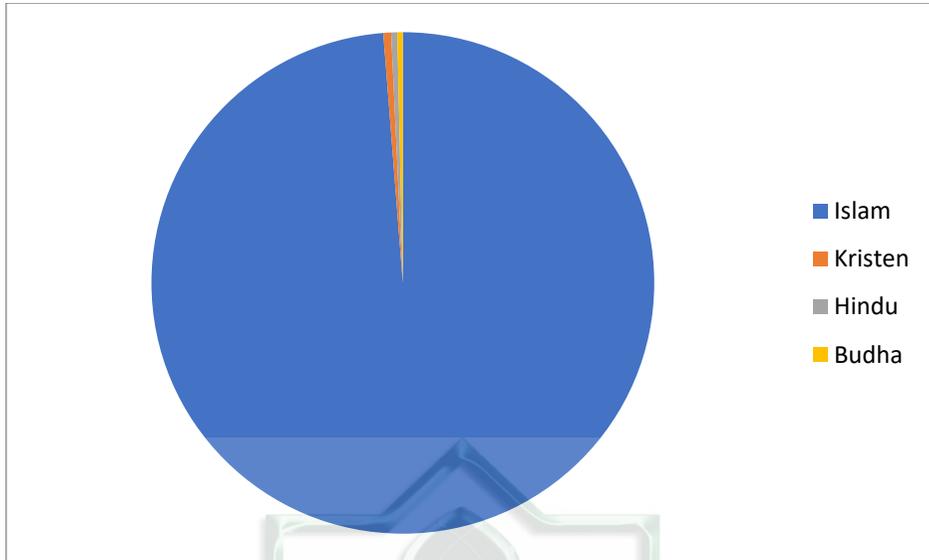
Sumber: Kelurahan Ampenan Utara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A **Gambar 2.4** M

Penduduk Kelurahan Ampenan Utara Berdasarkan Tingkat pendidikan Tahun 2023

Mayoritas masyarakat kelurahan Ampenan Utara beragama Islam, terdapat sebanyak 98,76 % masyarakat bergama Islam, 0,50 %, beragama Kristen, Hindu 0,39 %, dan Budha 0,35% Masyarakat kelurahan Ampenan Utara termasuk dalam kelompok masyarakat yang homogen, berbagai suku dan agama hadir dan hidup dengan rukun di wilayah ini, termasuk keberadaan sarana dan Prasarana Peribadatan, lebih jelasnya dapat dilihat diagram berikut:⁵⁵

⁵⁵ Profil Desa, Kelurahan Ampenan Utara, 2 Desember 2022



Sumber: Kelurahan Ampenan Utara

Gambar 2.4

Penduduk Kelurahan Ampenan Utara Berdasarkan Agama Tahun 2023

B. Temuan dan pembahasan

Proses lanjutan dari penelitian adalah penyajian data yang diperoleh peneliti selama proses penelitian. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat dan cara untuk mendukung penelitian ini. Dan setiap penelitian haruslah disertai dengan metode analisis data yang digunakan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Berikut adalah hasil penelitian dari Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi keluarga di Kelurahan Ampenan Utara. Agar penyajian terarah maka disesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Usaha Petani Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Keluraha Ampenan Utara

Masyarakat yang berada di kelurahan Ampenan Utara merupakan mayoritas penduduknya bergantung pada sektor pertanian yaitu sebagai petani. Dari data yang saya peroleh usaha-usaha petani dalam

mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di kelurahan Ampenan Utara dapat dijabarkan sebagai berikut;

a. Memaksimalkan pemanfaatan lahan

1) Memaksimalkan pemanfaatan lahan “sewa” selama musim tanam

Musim tanam di kelurahan Ampenan Utara ada dua yaitu padi dan jagung, selama musim hujan dimana masyarakat menanam padi terhitung dari 6 bulan pada saat musim hujan itu berlangsung. Dan selanjutnya pada musim kemarau biasanya masyarakat menanam jagung pada kurun waktu musim kemarau itu berlangsung. Dalam setahun petani di kelurahan Ampenan Utara bertani dalam dua priode, yaitu priode awal musim penghujan dan penghujung musim penghujan.

a) Priode pertama “kentahun”

Pada periode pertama yaitu awal musim penghujan atau disana disebut juga dengan “kentahun” (tanaman yang ditanam pada saat awal musim hujan) petani menanam padi. Padi yang ditanam pada awal priode yaitu pada awal musim hujan “kentahun” dan akan panen dalam kurun waktu 4 bulan. Priode “kentahun” akan lebih maksimal dan hasil yang diperoleh akan lebih banyak dibandingkan dengan “kembali” karena di priode pertama “kentahun” hujan masih normal

“Nama saya Ahmadi, Alamat saya di Lingkungan Jempong, pekerjaan utama saya sebagai petani dan lahan yang saya garap seluas 37 are lahan yang saya garap ini milik sendiri, tanaman yang saya tanam di lahan pertanian saya yaitu padi dan jagung, setahun saya panen 2 kali, untuk setiap panen padi 2 ton lebih kalau di jual mencapai Rp 10.000.000 jutaan, selain sebagai petani saya juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai kuli bangunan kadang juga saya menjadi buruh tani untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, untuk gaji jadi buruh itu per harinya saya mendapat upah Rp 50.000 sampai Rp 100.000, saya juga memiliki tabungan, tabungan akan saya gunakan di saat saya butuh uang banyak semisal untuk bayar anak sekolah, pendapatan sehari-hari saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, uang hasil panen saya sebagiannya untuk beli pupuk, untuk membeli

pupuk saya sisihkan uang sebanyak Rp 500.000 untuk pupuk yang banyaknya 4 karung, biaya bayar orang ngebajak disawah sebanyak Rp 555.000, untuk biaya cabut benih padi itu per bungkusnya itu sebanyak Rp 200.000, untuk biaya tanam bibit padi yang masih muda itu sebanyak Rp 629.000 jadi dari hasil pengeluaran tersebut sebanyak Rp 1.884.000 dan dari hasil panen tersebut tersisa Rp 8.116.000 dan biasanya akan saya tabung dan usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh cukup untuk semua kebutuhan keluarga yaitu dirumah istri saya membuka usaha kecil-kecilan”.⁵⁶

b) Priode kedua “kembali”

Sedangkan priode kedua yaitu penghujung musim hujan “kembali” (tanaman yang ditanam dipenghujung musim hujan atau menjelang kemarau) adalah jagung. Hasil panen padi yang ditanam dilahan yang sama seperti pada priode pertama akan lebih sedikit dibandingkan pada saat musim “kentahun”, yaitu sebanyak 8 karung berukuran 50 kg atau 400 kg padi. Karena terkadang hujan sudah tidak normal sehingga hal ini berpengaruh pada hasil panen yang diperoleh. sehingga dalam setahun petani di kelurahan ampenan utara panen dua kali. Yaitu padi yang ditanam pada awal musim hujan dan jagung yang ditanam di penghujung musim hujan. Namun hal ini bisa kadang berubah, karena terkadang petani lebih dulu menanam jagung kemudian padi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan agar pemanfaatan terhadap lahan selama musim hujan dapat maksimal karena memang petani-petani di kelurahan ini ketika bertani menunggu musim hujan tiba.

Hal tersebut juga didukung dengan penyampaian para petani:

“ Nama saya Joehidin, Alamat saya di Lingkungan Jempong Wareng, lahan yang saya kelola itu milik sendiri

⁵⁶ Ahmadi, *wawancara*, Lingkungan Jempong, 2 Mei 2023.

dan luasnya sekitar 30 are, tanaman yang saya tanam itu padi dan jagung, setiap tahunnya saya panen 2 kali, setiap panen saya biasanya memperoleh 3 tonan jagung kalau di jual mencapai Rp 8.000.000 saya juga memiliki pekerjaan sampingan dan pekerjaan sampingan saya itu beternak sapi, biasanya sapi saya jual 6 bulan sekali dan saya jual biasanya Rp 12.000.000 bahkan lebih, saya juga memiliki tabungan, tabungan akan saya gunakan sewaktu-waktu saya butuh semisal untuk bayar anak sekolah dan untuk perbaikan rumah, pendapatan yang saya peroleh dari hasil pertanian saya sisihkan untuk biaya pupuk sebanyak Rp 250.000, untuk biaya tanam bibit jagung itu sebanyak Rp 540.000, jadi pengeluaran selama menanam jagung sampai panen itu sebanyak Rp 790.000 dan sisa dari hasil panen jagung itu sebanyak Rp 7.210.000 dan juga biasanya saya akan menabungnya untuk biaya anak sekolah dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, strategi yang saya gunakan dalam mengelola pendapatan yaitu hasil panen disawah saya tabung dan saya membuka usaha kecil-kecilan seperti menjual kebutuhan-kebutuhan pokok, sejauh ini pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga saya, usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi kebutuhan keluarga saya yaitu saya dan istri membuka usaha kecil-kecilan yaitu dengan cara menjual kebutuhan-kebutuhan pokok”.⁵⁷

2) Memaksimalkan pemanfaatan lahan hak milik pribadi

Lahan hak milik pribadi disini merupakan lahan yang sepenuhnya dimiliki oleh petani baik secara status kepemilikan serta hak dalam pemanfaatan lahan tersebut sehingga petani bebas mengelola untuk ditanami apa saja sesuai kehendak petani. Petani di kelurahan Ampenan Utara ini selain mengelola lahan “sewa” seperti yang telah dijelaskan sebelumnya petani juga memanfaatkan secara maksimal lahan yang dimiliki petani agar dapat membantu perekonomian dalam keluarga. Luas lahan yang

⁵⁷ Joehidin, wawancara, Lingkungan Jempong, 3 Mei 2023

dimiliki petani di desa ini beragam yaitu dari 300m-1 ha.80 Lahan hak milik pribadi yang dimiliki oleh petani dikelola dan dimanfaatkan untuk ditanami pohon singkong. Pohon singkong disini menjadi salah satu tabungan petani dikarenakan panennya setiap 1-2 tahun. Hal ini juga di dukung dengan penyampaian petani:

“ Nama saya Sabri, Alamat saya di Lingkungan Tinggar, pekerjaan utama saya sebagai petani, lahan yang saya kelola milik sendiri dan saya nyewa juga, di lahan milik saya itu saya tanami singkong dan di lahan sewaan biasanya saya tanami padi dan jagung, untuk hasil dari tanaman singkongnya tidak menentu karna tanaman singkong biasanya bisa di panen setelah menunggu setahun lamanya dan luas lahan yang saya kelola itu 16 are, saya juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai tukang bersih-bersih di lingkungan(tukang angkut sampah) pendapatan dari pekerjaan sampinga saya mendapat per bulannya itu Rp 600.000, saya juga memiliki tabungan dan tabungan akan saya gunakan sewaktu-waktu saya butuh semisal untuk biaya anak sekolah dan biaya perbaiki rumah, pendapatan yang saya peroleh dari sector pertanian biasanya 1 tonan dan kalau dijual sekitar Rp 4.500.000 dari hasil tersebut akan saya hitung untuk biaya pupuknya 50 kg dan harganya Rp 175.000 dan untuk biaya ngebajak sawah sebanyak Rp 240.000 dan untuk biaya tanam bibit padinya itu sebanyak Rp 256.000 dan untuk biaya sewa lahannya itu sebanyak Rp 2.400.000 total dari semua pengeluaran dari biaya sewa lahan sampai panen tiba sebanyak Rp 3.071.000 dan sisa dari hasil panen tersebut sebanyak Rp 1.429.000 dan biasanya saya pergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, strategi yang saya gunakan dalam mengelola pendapatan hasil pertanian yaitu saya menabung hasil panen, dengan pendapatan saya ini semua kebutuhan-kebutuhan pokok dirumah selalu tercukupi, usaha-usaha yang sya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh mencukupi kebutuhan

keluarga saya yaitu biasanya saya cari pekerjaan sampingan dan saya juga merawat hewan”.⁵⁸

b. Pengelolaan pasca panen

Untuk padi yang ditanam pada periode pertama yaitu di awal musim hujan (kentahun) dilahan yang berukuran 300m- 400m memperoleh 12 karung berukuran 50kg/ 600kg. Untuk membantu dan menopang ekonomi dalam keluarga hasil panen yang petani peroleh tidak akan petani jual. Dan untuk jagung yang ditanam di penghujung musim hujan di lahan yang sama biasanya memperoleh 8 karung ukuran 50 kg/ 400kg juga akan petani simpan. Namun ternyata hasil panen yang diperoleh selain disimpan untuk dikonsumsi petani disana memiliki kebiasaan bershodaqoh hasil pertanian yang diperoleh. Shodaqoh yang dikeluarkan tersebut dilaksanakan langsung setelah panen selesai. Hitungannya dalam satu “gembreg”/20 kg shodaqoh yang dikeluarkan 1 kg, jika dalam satu karung berukuran 50kg maka shodaqoh yang dikeluarkan adalah 2.5kg gabah. Jika petani memperoleh hasil panen 12 karung berukuran 50kg maka shodaqoh yang dikeluarkan kurang lebih 30kg gabah yang kemudian diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu. Untuk hasil panen yang petani peroleh yang sudah dikeluarkan zakatnya akan petani simpan yang kemudian akan digunakan untuk:

a) Konsumsi petani selama menunggu musim tanam

b) Bibit yang akan ditanam pada musim tanam selanjutnya

Hal tersebut dilakukan agar petani tidak bingung dan khawatir untuk makanan pokok yang akan mereka konsumsi. Hal tersebut juga di dukung dengan oleh penyampaian petani:

“ saya Rasad, pekerjaan utama saya sebagai petani, lahan yang saya kelola itu milik sendiri dan luasnya sekitar 40 are, tanaman yang saya tanam itu padi dan jagung, setiap tahunnya saya panen dua kali, setiap panen saya memperoleh biasanya 2 tonan dan kalau dijual mencapai Rp 9.000000, saya memiliki pekerjaan sampingan dan

⁵⁸ Sabri, *wawancara*, Lingkungan Jempong, 7 Mei 2023

pekerjaan sampingan saya itu sebagai kuli, pengkasilan dari menjadi kuli itu saya mendapat Rp 80.000 per hari, saya juga memiliki sapi sebagai tabungan, tabungan akan saya gunakan di saat saya membutuhkan uang banyak semisal untuk biaya pendidikan anak sekolah, pendapatan yang saya peroleh dari sector pertanian itu sebanyak Rp 9.000.000 tapi belum dikurangi untuk biaya ngebajak sawah, biaya menanam bibit padi, biaya harga bibit padi semuanya itu mencapai Rp 2.310.000 dan hasil bersih saya dapat dari hasil pertanian itu sebanyak Rp 6.690.000 dan biasanya hasil tersebut saya pergunakan untuk biaya anak sekolah, untuk kebutuhan sehari-hari dan sisanya biasanya akan saya tabung, strategi yang saya gunakan agar agar pendapatan yang saya peroleh selalu bertahan yaitu uang hasil panen saya selalu saya simpan, selama ini keluarga saya selalu tercukupi dengan pendapatan yang saya peroleh, usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi keluarga saya yaitu dengan cara saya mencari pekerjaan sampingan dan saya merawat hewan ternak sebagai tabungan”.⁵⁹

c. Memelihara hewan ternak sebagai tabungan

Tabungan merupakan hal yang sangat penting untuk menopang perekonomian dalam keluarga petani di Kelurahan Ampenan utara. Menabung terkadang menjadi hal yang mutlak dan wajib dilakukan bagi setiap orang untuk mempersiapkan dan kemudian digunakan diwaktu yang diperlukan dan mendesak termasuk bagi petani di Kelurahan Ampenan utara ini. Dari data yang peneliti peroleh petani di Kelurahan Ampenan Utara memiliki tabungan yang produktif. dimana tabungan ini termasuk penghasilan bagi petani. yaitu memelihara hewan ternak berupa sapi. Mereka memilih sapi karena bisa menghasilkan dan bisa diambil labanya ketika petani perlukan. Laba dari memelihara hewan ternak sapi tidak menentu, tergantung dari harga pasaran ketika sapi tersebut dijual, serta dari ukuran serta lamanya hewan tersebut dipelihara.

⁵⁹ Rasad, *Wawancara*, Lingkungan Kebontalo, 8 Mei 2023.

Terkadang jika petani memelihara sapi hingga 2 tahun laba yang petani peroleh 5-6 juta. dan ini merupakan tabungan yang sangat menghasilkan bagi petani sehingga bisa digunakan diwaktu petani butuh. Hal ini juga di dukung oleh yang di sampaikan petani:

“Nama saya Darwan, Alamat saya di Lingkungan Kebontalo, pekerjaan utama saya sebagai petani, lahan yang saya kelola ini milik sendiri dan luas lahan yang saya kelola itu 30 are, tanaman yang saya tanam dilahan saya itu yaitu padi dan jagung, setahun saya panen dua kali, setiap panen saya memperoleh biasanya 1 tonan lebih dan kalau dijual biasanya saya mendapat uang sebanyak Rp 6.750.000, saya memiliki pekerjaan sampingan dan pekerjaan sampingan saya itu sebagai tukang pikul dipasar, biasanya kalau rame barang-barang yang datang saya memperoleh upah Rp 120.000 perhari dan kalau sepi biasanya saya mendapat Rp 70.000 per hari, saya juga memiliki sapi sebagai tabungan, tabungan akan saya gunakan sewaktu-waktu saya membutuhkan uang yang banyak semisal biaya anak yang mondok dan biaya perbaiki rumah, pendapatan yang saya peroleh dari hasil pertanian saya kurangi dengan pengeluaran saat menanam padi disawah, untuk pengeluaran beli pupuk sebanyak Rp 525.000, untuk biaya beli benih padi Rp 200.000, untuk biaya orang ngebajak sawah sebanyak Rp 450.000, dan untuk biaya menanam padi yang masih muda itu sebesar Rp 480.000 total pengeluaran dari awal menanam padi sampai panen sebesar Rp 1.655.000. Pendapatan dari hasil pertanian yang Rp 6.750.000 aka saya kurangi dengan pengeluaran selama menanam padi sebanyak Rp 1.655.000 sehingga hasil bersih yang saya terima sebanyak Rp 5.095.000 hasil tersebut biasanya saya tabung sebagian untuk semisal kalau saya butuh uang banyak saya bisa menggunakannya dan sebagiannya lagi saya pergunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Strategi yang saya gunakan agar pendapatan yang saya peroleh selalu bertahan yaitu hasil dari panen saya jadikan tabung dan saya mempunyai tabungan seperti sapi dan hasil dari

pekerjaan sampingan saya jadikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya”.⁶⁰

d. Kerja sampingan sebagai kuli

Selain mata pencaharian utama sebagai petani dimana pendapatan dari hasil pertanian masih rendah dan belum cukup mencukupi segala kebutuhan dalam keluarga. Petani-petani di Kelurahan Ampenan Utara ini juga kerja sampingan untuk tambahan pendapatan yaitu sebagai kuli. Biasanya sebagai kuli bangunan. Namun tidak setiap hari, sebulan bisa hanya seminggu-dua minggu saja. Dimana pendapatan yang petani peroleh dari kerja sampingan tersebut yaitu sebagai kuli perhari dibayar Rp.80.000 sehingga jika sebulan petani bekerja selama dua minggu maka pendapatan tambahan setiap bulannya Rp.1,120.000.

Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh beberapa informan petani:

“Nama saya Sapar, Alamat saya Lingkungan Kebontalo, pekerjaan utama saya sebagai petani, luas lahan yang saya kelola itu milik sendiri dan luas lahan itu sekitar 15 are, Disamping bertani nanam padi dan jagung saya kadang juga bekerja sebagai kuli, tapi tidak setiap hari, hanya ketika ada yang ngajak atau nyuruh saja. biasanya satu bulan kerjanya hanya satu minggu. Tapi kadang bisa sampek 10 hari atau bahkan sampek dua minggu gitu kalau kuli bangunan. Bayarannya perhari biasanya kerja dari jam 7 atau 8 terus pulang jam 3 atau 4 dibayar Rp 80.000 an gitu dah, tapi bayarannya gak dikasih setiap hari, satu minggu baru dibaya, pendapatan saya yang dari hasil pertanian itu sebanyak 1 tonan dan kalau dijual biasanya mencapai Rp 4.500.000 dan belum juga di kurangi dengan pengeluaran selama menanam berlangsung, untuk pengeluaran beli pupuknya sebanyak Rp 350.000, untuk biaya ngebajak sawahnya sebanyak Rp 225.000, untuk biaya beli benih padinya sebanyak Rp 100.000, untuk biaya tanam padinya sebanyak Rp 240.000 total pengeluaran selama menanam berlangsung sampai panen tiba itu sebanyak Rp 915.000 dan pendapatan yang Rp 4.500.000 itu saya akan kurangi

⁶⁰ Darwan, *Wawancara*, Lingkungan Kebontalo, 9 Mei 2023.

dengan pengeluaran saya yang sebanyak Rp 915.000 maka hasil yang saya peroleh setiap panen itu sebanyak Rp 3.585.000. biasanya hasil panen tersebut saya tabung sebagian dan sebagiannya lagi saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, saya juga memiliki tabungan, tabungan akan saya gunakan untuk biaya anak-anak yang masih sekolah, strategi yang saya gunakan agar pendapatan yang saya peroleh selalu bertahan yaitu dengan cara semua hasil panen saya tabung, pendapatan yang saya peroleh Alhamdulillah selalu tercukupi untuk kebutuhan keluarga saya.”⁶¹

2. Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan

Strategi pengelolaan keuangan petani sangat erat kaitannya dengan pendapatan, pengeluaran dan tabungan dalam realitas kehidupan petani. Dari data yang saya peroleh pendapatan petani di Kelurahan Ampenan Utara tidak hanya berasal dari pertanian saja, selain bertani sebagai mata pencaharian utama, petani juga memiliki pekerjaan sampingan yang juga termasuk tabungan yang produktif dan menghasilkan bagi petani. Hal tersebut dilakukan agar dapat menambah pendapatan dan pemasukan dalam keluarga, sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga.

Hal tersebut juga di dukung oleh yang di sampaikan petani:

“Nama saya Perihin, Alamat saya di Lingkungan Tinggar, pekerjaan utama saya sebagai petani, lahan yang saya kelola ini milik sendiri dan luasnya itu sekitar 18 are tanaman yang saya tanam itu padi dan jagung, setahun saya panen dua kali, setiap panennya saya mendapat satu ton, Saya nanam padi memang hanya untuk dimakan bukan dijual, jadi padi yang saya peroleh mau dapat banyak atau sedikit akan tetap saya simpan saja untuk makan, karena kalau saya sudah punya simpanan padi kedepannya tidak akan khawatir dan bingung. Selain pendapatan dari tani saya kadang juga kerja sampingan jadi tukang jaga di salah satu perumahan, biasanya biaya pertanian saya menggunakan gaji dari jaga perumahan tersebut, usaha-usaha

⁶¹ Sapar, *Wawancara*, Lingkungan Kebontalo, 10 Mei 2023.

yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi kebutuhan keluarga saya yaitu dengan bekerja sebagai tukang jaga di salah satu perumahan”.⁶²

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani di Kelurahan Ampenan Utara berasal dari dua sumber yaitu; Pertama, dari matapencaharian utama yaitu dari sektor pertanian. Kedua, dari pekerjaan sampingan yaitu jadi kuli lalu bagaimana petani mengelola dan mengalokasikan pendapatan-pendapatan yang diperoleh, hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pendapatan dari sektor pertanian

1) Periode pertama

Hasil panen pada periode pertama berupa padi petani menggunakan metode atau cara panen lalu simpan. Untuk padi yang ditanam pada awal musim hujan (kentahun) dilahan yang berukuran 300m-400m memperoleh 12 karung berukuran 50kg/600kg. Untuk membantu dan menopang ekonomi dalam keluarga hasil panen yang petani peroleh tidak akan petani jual. Hasil panen yang petani peroleh akan petani simpan yang kemudian akan digunakan untuk konsumsi petani selama menunggu musim tanam padi kembali. Selain disimpan untuk dikonsumsi biasanya petani akan menyisihkan untuk ditanam dimusim tanam selanjutnya. hal tersebut dilakukan agar petani tidak bingung dan khawatir untuk makanan pokok yang akan mereka konsumsi selama belum waktunya musim tanam. sehingga petani tidak perlu membeli beras untuk dikonsumsi.

2) Periode kedua

Pengelolaan pendapatan yang diperoleh dari sektor pertanian pada periode kedua tidak jauh beda dengan periode pertama yaitu akan petani simpan untuk konsumsi petani. Hasil panen jagung dilahan yang sama yaitu berukuran 300-400m biasanya memperoleh 8 karung ukuran 50kg/400kg memang lebih sedikit dibandingkan pada periode pertama karena menanam pada periode kedua yaitu untuk “kembali” dimana hujan biasanya sudah tidak normal jadi hal ini yang sangat mempengaruhi hasil panen yang diperoleh.

⁶² Perihin, *Wawancara*, Lingkungan Tingar, 11 Mei 2023.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa petani petani di Kelurahan Ampenan utara memiliki kebiasaan yaitu bershodaqoh hasil panen yang diperoleh yang kemudian akan diberikan kepada orang-orang yang tidak mampu yang ada di Kelurahan Ampenan utara tersebut. Hitungannya dalam 20 kg shodaqoh yang dikeluarkan 1 kg, jika dalam satu karung berukuran 50kg maka zakat yang dikeluarkan adalah kurang lebih 2.5kg. Jika petani memperoleh hasil panen 12 karung untuk padi berukuran 50kg maka shodaqoh yang dikeluarkan kurang lebih 30kg gabah. Sedangkan jagung jika petani memperoleh 8 karung maka shodaqoh yang dikeluarkan kurang lebih 20kg jagung.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh petani dan RT yang sekaligus berprofesi sebagai petani di Kelurahan Ampenan Utara:

“ Nama saya Udin, Alamat saya di Lingkungan Jempong , pekerjaan utama saya sebagai petani, lahan yang saya kelola ini saya nyewa dan luasnya itu sekitar 37 are, tanaman yang saya tanam itu padi dan jagung, setahun saya panen 2 kali, saya juga memiliki pekerjaan sampingan dan pekerjaan sampingan saya itu sebagai peternak sapi, dalam dua tahun saya biasanya mendapat untung sekitar 10 jutaan dari beternak sapi, pendapatan yang saya peroleh yang sebanyak Rp 10.000.000 akan saya kurangi dari pengeluaran selama musim tanam berlangsung, untuk biaya sewa lahannya sebanyak Rp 5.550.000, untuk pengeluaran beli pupuknya itu sebesar Rp 420.000, untuk biaya beli bibitnya itu sebanyak Rp 200.000, untuk biaya ngebajak sawahnya itu sebanyak 555.000 dan pengeluaran untuk menanam padi itu sebanyak Rp 592.000. Total pengeluaran selama musim tanam berlangsung sebanyak Rp 7.317.000. Maka hasil bersih yang saya dapat dari sector pertanian itu adalah sebanyak Rp 2.683.000 biasanya hasil panen tersebut saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh cukup untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan yaitu dengan cara membuka usaha dirumah seperti menjual kebutuhan-

kebutuhan pokok”.⁶³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang petani peroleh dari sektor pertanian tidak petani jual. Setelah hasil panen tersebut diambil zakatnya maka akan petani simpan yang kemudian digunakan untuk konsumsi pangan sehari-hari petani.

b. Memelihara hewan ternak

Sedangkan pendapatan dari memelihara hewan ternak yang berupa sapi. Dikarenakan laba dari memelihara hewan ternak sapi tidak menentu, tergantung dari harga pasaran ketika sapi tersebut dijual, serta dari ukuran serta lamanya hewan tersebut dipelihara. Terkadang jika petani memelihara sapi hingga 2 tahun laba yang petani peroleh 5-6 juta. Sapi bagi petani merupakan asset serta tabungan sehingga petani tidak segampangnya menjual sapi. Sapi yang petani pelihara akan petani gunakan apabila petani benar-benar memerlukan dana yang cukup banyak, seperti ketika petani dapat musibah dan untuk renovasi rumah serta yang lainnya yang memang memerlukan banyak uang. Hal ini didukung dengan yang di sampaikan oleh petani:

“Nama saya Effendi, Alamat saya di Lingkungan Jempong Wareng, pekerjaan utama saya sebagai petani, lahan yang saya kelola ini milik sendiri, dan luas lahan yang saya kelola ini sekitar 20 arean, tanaman yang saya tanam itu padi dan jagung, dalam setahun saya panen dua kali, biasanya saya mendapatkan hasil panen sekitar 1 ton lebih dan kalau dijual bisa mencapai Rp 4.650.000, saya juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai kuli bangunan, penghasilan dari pekerjaan sampingan saya itu Rp 80.000 sampai Rp 100.000 per hari, saya juga memelihara hewan ternak seperti sapi, sapi akan saya jual apabila disaat saya membutuhkan uang yang banyak misalnya untuk biaya anak di pondok dan lain-lain. Pendapatan dari sector pertanian saya itu sebanyak Rp 4.650.000 belum dikurangi dengan biaya pembelian pupuk, upah untuk orang ngebajak disawah, belum juga untuk biaya beli bibit padinya dan belum juga untuk biaya tanem padinya, pengeluaran selama menanam berlangsung sebanyak Rp

⁶³ Udin, *Wawancara*, Lingkungan Jempong, 12 Mei 2023.

1.070.000, total bersih yang saya peroleh dari hasil pertanian tersebut sebanyak Rp 3.580.000 Uang hasil panen saya tabung dan biasanya saya membuka usaha kecil-kecilan, usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan yaitu saya memelihara sapi dan ayam”.⁶⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani dari memelihara hewan ternak dialokasikan sebagai dana darurat petani serta tabungan petani. Sehingga ketika petani memerlukan uang maka mereka tidak akan bingung karena mereka sudah memiliki asset atau tabungan yang bisa dijual dan digunakan kapan saja.

c. Pendapatan dari pekerjaan sampingan

Pendapatan yang diperoleh petani dari pekerjaan sampingan menjadi kuli bangunan dimana perharinya dibayar Rp:80.000 jika petani bekerja selama dua minggu selama sebulan maka pendapatan yang bisa petani peroleh sebesar Rp:1,120.000. pendapatan ini petani gunakan untuk keperluan lainnya diluar kebutuhan konsumsi pokok. Karena petani sudah tidak perlu membeli beras. Hal ini juga didukung dengan:

“Nama saya Awaludin, Alamat saya di Lingkungan Tinggar, pekerjaan utama saya sebagai petani, lahan yang saya kelola milik sendiri dan luas lahan yang saya kelola itu sekitar 20 are, tanaman yang saya tanam disawah padi dan jagung, setiap tahunnya saya panen dua kali, setiap panen saya mendapat satu tonan lebih dan kalo dijual mencapai Rp 7.000000, saya juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai kuli bangunan, Jadi kuli bangunan perhari itu dibayar Rp 80.000 tapi bayarnya biasanya setiap minggu jadi kalau kerjanya satu minggu ya dapat Rp 560.000, pendapatan dari hasil pertanian saya itu sebanyak Rp 7.000.000 belum dikurangi dengan pengeluaran selama musim tanam berlangsung, untuk biaya beli pupuknya itu sebanyak Rp 350.000, untuk biaya ngebajak sawah sebanyak Rp 300.000, untuk biaya beli bibit padi sebanyak Rp 100.000, untuk biaya nanam bibit padi sebanyak Rp 320.000 jadi pengeluaran saya selama musim anam berlangsung

⁶⁴ Effendi, *Wawancara*, Lingkungan Jempong, 13 Mei 2023.

sebanyak Rp1.070.000. hasil dari yang 7.000.000 itu akan saya kurangi dengan pengeluaran yang sebanyak Rp 1.070.000 maka hasil yang saya peroleh setiap panennya itu sebanyak 5.930.000, biasanya hasil panen saya pergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya, usaha-usaha yang saya lakukan agar mencukupi kebutuhan dengan membuat usaha kecil-kecilan seperti menjual kebutuhan pokok, dan Alhamdulillah selama ini keluarga saya selalu tercukupi dari hasil pertanian dan hasil dari pekerjaan saya yang sebagai kuli bangunan itu”.⁶⁵

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani di Kelurahan Ampenan Utara bukan hanya berasal dari sector pertanian saja melainkan juga mempunyai pekerjaan sampingan yakni sebagai kuli bangunan.



PEMBAHASAN

A. Usaha Petani Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarganya

Berdasarkan hasil penelitian di kelurahan Ampenan Utara mengenai usaha petani dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarganya adalah:

Dalam teori dikemukakan bahwa di negara berkembang kesenjangan kepemilikan lahan cukup besar, sedikit keluarga petani mempunyai lahan yang cukup luas dan sebaliknya banyak keluarga petani yang hanya memiliki lahan sepiit sehingga hanya memproduksi produk-produk pertanian untuk tujuan subsisten sebagai cara untuk mencukupi hidup (livelihood).

⁶⁵ Awal, *Wawancara*, Lingkungan Tinggar, 20 Mei 2023.

Hal ini jika dikaitkan dengan realitas dilapangan dalam situasi yang seperti ini, keluarga petani mengupayakan mencari pendapatan dari banyak sumber. Diversifikasi pendapatan tersebut bisa dalam banyak sumber. Disektor pertanian (mengusahakan pertanian milik sendiri, menjadi petani penggarap atau pekerja yang diupah), migrasi (dalam negeri atau dalam negeri, musiman, ataupun jangka panjang) dan migrasi bolak-balik (remittance), kesempatan pekerjaan yang diupah diwilayah lokal (mungkin disektor bangunan, manufaktur atau bekerja publik), bekerja sendiri disektor perdagangan, pertanian yang telah diproses dan jasa lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan disesuaikan dengan fokus penelitian bahwa usaha petani dalam mempertahankan perekonomian keluarga di kelurahan Ampenan Utara, dikarenakan petani disana sebagian besar memiliki lahan yang sempit sehingga mereka memanfaatkan lahan sewaan yang bisa dikelola sehingga lahan pribadi yang dimiliki petani digunakan untuk menanam singkong sedangkan lahan “sewaan” petani memanfaatkan untuk ditanami produk pertanian untuk tujuan subsisten sebagai cara untuk mencukupi hidup (livelihood). Dikarenakan musim tanam disana terjadi selama 6 bulan, untuk memaksimalkannya petani menanam dalam dua periode selama musim hujan, yaitu diperiode pertama menanam padi dan diperiode kedua menanam jagung. Hal ini tentu tidak akan cukup untuk mencukupi seluruh kebutuhan petani sehari-hari dikarenakan hasil panen padi dan jagung tersebut petani simpan dan digunakan untuk makanan pokok petani, untuk kebutuhan yang lainnya petani mengupayakan mencari pendapatan dari sektor lain diantaranya petani bekerja sampingan sebagai kuli dimana dalam sehari dibayar sebesar Rp.80.00. untuk berjaga-jaga kebutuhan yang mendesak dimasa mendatang petani merawat hewan ternak sapi.

B. Bagaimana Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Mempertankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan pendapatan hasil pertanian dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarga di kelurahan Ampenan Utara dimana mengenai strategi pengelolaan pendapatan petani dalam teori tidak lepas kaitannya dengan pendapatan, pengeluaran dan tabungan petani sehingga dapat dijabarkan:

1. Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Ampenan Utara jika dikaitkan dengan teori yang berkaitan dengan topik yaitu teori pendapatan. Dalam teori pendapatan dijelaskan bahwa untuk mengetahui struktur pendapatan menggunakan analisis persentase yang berasal dari berbagai sumber pendapatan, antara lain dari kegiatan usahatani (on form) yang terdiri dari pengelolaan lahan perhutani, kepemilikan tegal, pekarangan dan usaha ternak. Dan usaha diluar pertanian (off form) seperti usaha jasa (buruh), pedagang, dan lain sebagainya.

Pendapatan petani di kelurahan Ampenan Utara tidak hanya berasal dari satu sumber saja melainkan dari dua sumber yaitu:

a. Pendapatan dari usahatani (on form)

1) Pemanfaatan lahan

Pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan lahan dalam setiap musim tanam petani panen dua kali yaitu “kentahun” dan “kembali” dimana tanaman yang ditanam berupa padi dan jagung. Pada panen pertama yaitu padi petani memperoleh kurang lebih 600kg padi, sedangkan di panen kedua petani memperoleh kurang lebih 400kg jagung. Hasil yang diperoleh petani dalam dua kali panen tersebut tidak petani jual, melainkan disimpan untuk dikonsumsi.

2) lahan merawat hewan ternak

Sedangkan pendapatan dari memelihara hewan ternak yang berupa sapi. Dikarenakan laba dari memelihara hewan ternak sapi tidak menentu, tergantung dari harga pasaran ketika sapi tersebut dijual, serta dari ukuran serta lamanya hewan tersebut dipelihara. Terkadang jika petani memelihara sapi hingga 2 tahun laba yang petani peroleh 5-6 juta.

b. Pendapatan diluar usahatani (Off Form)

Disamping pendapatan dari usaha pertanian, petani juga memperoleh pendapatan dari pekerjaan sampingan. Yaitu bekerja sebagai kuli. Jam kerja menjadi kuli dari jam 07:00-03:00 dibayar 80rb. Petani tidak setiap hari bekerja sebagai kuli, dalam sebulan petani kerja kurang lebih selama dua minggu. Jika perhari pendapatan dari pekerjaan sampingan sebagai kuli yang diperoleh 80rb dan bekerja selama dua minggu/ 14 hari maka pendapatan

dari pekerjaan sampingan selama satu bulan kurang lebih 1,120rb.

2. Pengeluaran

Pengeluaran tentunya berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh. Dalam teori Pengeluaran, pengeluaran berarti seluruh kegiatan yang mengakibatkan uang atau harta yang dimiliki berkurang. Secara umum sebuah keluarga memiliki beberapa pengeluaran seperti pengeluaran rumah tangga yang mencakup konsumsi, shodaqoh, zakat dan lain sebagainya. Jika dikaitkan realitas dilapangan dengan teori pengeluaran keluarga petani di Kelurahan Ampenan Utara dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan manusia menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Pendapatan yang petani peroleh dari usahatani (on form) yaitu pada panen pertama berupa padi sebanyak 600kg dan pada panen kedua kurang lebih 400kg jagung petani simpan untuk dikonsumsi sebagai makanan pokok petani sehari-hari. Sehingga petani tidak perlu membeli beras untuk dikonsumsi.

Sedangkan pendapatan yang diperoleh dari luar usaha pertanian yaitu dari pekerjaan sampingan sebagai kuli dimana dalam satu bulan pendapatan yang bisa diperoleh sebesar Rp.1,120.000 petani gunakan untuk keperluan sehari-hari petani diluar kebutuhan pokok (beras), seperti membeli lauk-pauk, kebutuhan sandang dan kesehatan.

b. Sedekah

Dalam teori sedekah dalam bahasa Arab disebut shadaqah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebaikan yang mengharap ridho Allah dan pahala semata.

Dalam hal ini jika dikaitkan dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh bahwa petani di kelurahan ampenan utara memiliki kebiasaan yang sudah biasa dilakukan. Yaitu hasil panen yang diperoleh dari usahatani (on form) memanfaatkan

lahan selain disimpan untuk dikonsumsi ternyata juga diambil untuk diberikan/disedekahkan kepada orang lain yang dilaksanakan langsung setelah panen selesai. Hitungannya dalam satu “gembreg”/ 20kg maka sedekah yang diberikan sebesar 1kg, jika dalam 1 karung berukuran 50kg maka sedekah yang diberikan petani sebanyak 2.5kg gabah. Sehingga jika petani memperoleh hasil panen sebanyak 12 karung dengan ukuran 50kg maka sedekah yang petani berikan kurang lebih 30kg gabah, begitupun dengan hasil panen dari jagung. Sedekah ini kemudian diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu bekerja yang ada di kelurahan ampenan utara tersebut.

c. Tabungan

Dalam teori dijelaskan bahwa tabungan masyarakat diartikan bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Tabungan dimaksudkan sebagai simpanan tetap yang bisa digunakan untuk berjaga-jaga untuk keperluan yang mendesak dimasa mendatang. Teori tersebut jika dikaitkan dengan realitas kehidupan petani di Kelurahan Ampenan Utara, petani tidak hanya mempersiapkan untuk kebutuhan sehari-hari saja akan tetapi petani juga memiliki tabungan yang petani siapkan untuk keperluan petani dimasa mendatang. Tabungan yang petani miliki berupa hewan ternak sapi yang dipelihara dilahan milik pribadi petani. Sapi merupakan tabungan petani. Jadi akan petani gunakan dikala petani benar-benar membutuhkan dan memerlukan uang banyak seperti ketika mendapat musibah, untuk renovasi rumah dan lain sebagainya maka petani akan menjual hewan ternak tersebut. Sehingga pendapatan yang petani peroleh dari memelihara hewan ternak tidak digunakan untuk pengeluaran konsumsi sehari-hari.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh mengenai Strategi Pengelolaan Pendapatan Hasil Pertanian Dalam Mempertahankan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Ampenan Utara yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan sesuai dengan fokus masalah yang telah ditetapkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha yang didapat petani dalam mempertahankan kesejahteraan ekonomi keluarganya yaitu: memaksimalkan pemanfaatan lahan, hasil yang diperoleh tidak dijual, memelihara hewan ternak sebagai tabungan yang kemudian akan digunakan ketika petani perlu di masa mendatang, dan yang terakhir sebagai kuli.
2. Pengelolaan pendapatan yang petani peroleh baik dari sektor pertanian dan memelihara hewan ternak sudah ada bagian atau tempat pengalokasian masing-masing, diantaranya; Pendapatan dari usaha tani petani gunakan untuk kebutuhan pokok sehari-hari. Sedangkan pendapatan dari pekerjaan sampingan yaitu: Sebagai kuli, petani gunakan untuk kebutuhan sehari-hari diluar makanan pokok. Memelihara hewan ternak sebagai tabungan yang akan petani gunakan sewaktu-waktu ketika petani membutuhkan dana yang cukup banyak.

B. Saran-saran

1. Untuk masyarakat kelurahan Ampenan Utara khususnya desa Baturaja, Tinggar, Kebontalo dan Jempong, yang mempunyai lahan pertanian, hendaknya mengupayakan agar lahan pertaniannya selalu bersih dan subur, agar ketika panen tidak mengalami kerugian yang sangat besar, karena dengan kerugian tersebut masyarakat tidak bisa mengembalikan modal awal dan tidak bisa meningkatkan kesejahteraan ekonominya
2. Kepada segenap perangkat kelurahan, membantu masyarakat dalam hal modal usaha, bila masyarakat kekurangan modal atau sedang palit, dalam hal ini perangkat kelurahan diharapkan mencari pinjaman. Seperti disetiap lingkungan dibangun sebuah koperasi yang gunanya untuk memberikan pinjaman modal kepada masyarakat, karena selama ini masyarakat yang berada dikelurahan Ampenan Utara

masih menggunakan dan mencari modal usahanya secara mandiri dan kepada pemerintah yang berada dikelurahan mewujudkan kesejahteraan dan keadilan secara merata.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya Galih, Tito, *Pengaruh dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Luan, Raturun On Assets dan Loan To Deposit Ratio* terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank di Indonesia. (*Skripsi*, dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro 2011).

Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Said Tuhuleley, "*Al-Qur'an dan Tntangan Moderninas*", dalam Dawan Raharjo, *Etika Perekonomian Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: sipres, 1996)

Ali Murtopo, *Strategi Kebudayaan*, (Jakarta: CSIS, 1971)

Bahdan Saragih, strategi peningkatan pendapatan usaha tani padi sawah di Kota Tebing Tinggi, (*Tesis*, Program Studi Magister Agrabisnis Program Pascasarjana Universitas Medan area Medan, 2020).

Beni Priyanto, "faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan petani dalam alih profesi dari sektor pertanian ke sektor non pertanian" (*Skripsi*, Program Studi Agrabisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang 2018)

Dahiri, "*Analisis Kritis Terhadap Implementasi Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan* " , *Jurnal Budget* VOL. 6, NO. 1, 2021

Emzir, *Metode Penelitian Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Fory A. Naway, "*Strategi Pengelolaan Pembelajaran*", (Gorontalo: Ideals Publishing, 2016)

Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1998).

Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)

Haeran, SS, M. Hum, *Metode Penelitian Bidang Muamalah Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)

Hartarto Widodo, AK, *Panduan Praktis operasional Baitul Mal Wat Tanwi* (BMT), (Jakarta: Mizan, 1999),

Hasfirah H, strategi peningkatan pendapatan usahatani lada di Desa Kadinge kecamatan Baraka kabupaten Enrekang, (*Skripsi*, program studi agribisnis fakultas pertanian universitas Muhammadiyah Makassar 2020).

<https://kbbi.kata.web.id/ekonomi/> diakses pada hari Selasa 4 Agustus 2023 pada jam 09:52.

<https://kbbi.kata.web.id/ekonomi/> diakses pada hari Selasa 4 April 2023 pada jam 09:52.

<https://kbbi.kata.web.id/ekonomi/> diakses pada hari Selasa 4 April 2023 pada jam 09:52.

<https://www.artikata.com/arti-379826-mempertahankan>. diakses pada hari Selasa 4 April 2023 pada jam 09:49.

Husaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000)

Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Goung Persada)

Johan Iskandar, “*Metodologi Memahami Petani dan Pertanian*”, *Jurnal Analisis Sosial* Vol.11 No.1 April 2006, hlm. 171-172.

Lelly Findayani, *Usaha BMT Al-Falah dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya*, Skripsi, fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Lexy J. Maeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

M Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012)

M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi Fromat-fromat Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, kebijakan public, Komunikasi Menejemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013)

Magatas Tampubolon, “pendidikan pada pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan sesuai tuntunan otonomi daerah” (*Skripsi*, IPB UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010).

Mubyanto, *Reformasi Sistem Ekonomi*, (Yogyakarta : UII PRESS, 2000)

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*.

Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safe'i, *pengembangan masyarakat Islam dari ideologi, strategi sampai tradisi* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2001)

Panji Anoroga, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992).

Prof. H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Yayasan penyelenggara, penterjemahan atau penafsiran Al-Qur'an, 1993), hlm. 76. dipetik dari Rafi'udin S.Ag dan Maman Abdul Djalil, *Prinsip Strategi Dakwah*, 1997).

Profil Desa, Kelurahan Ampenan Utara, 2 Desember 2022.

Refrisond Baswir, *Sistem Ekonomi Kerakyatan*, disampaikan dalam seminar sehari mengenang wafatnya Bung Hatta, *Ekonomi Kerakyatan, Pemikiran Hatta dan Kecendrungan dewasa ini*, makalah yang dipresentasikan di gedung Auditorium Widya Graha UMS Surakarta tanggal 18 Maret 2000.

Ricky Saputra, strategi bertahan buruh tani dalam pemenuhan ekonomi keluarga, (*Skripsi*, jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Sriwijaya 2021).

Setya Mustafa, *Metode Penelitian Kualitatif, kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang:Universitas Negeri Malang, 2020)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suparman, *Kewiraswastaan dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)

T Sumarno Nugroho, *Sistem Intevensi Kesejahteraan*.

T. Sumarnonugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: PT.Hanindita, 2009)

T. Sumarnonugroho, *system intervensi kesejahteraan sosial* (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1984)

Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: PT. Bina Rena Pariera, 1992).

Wardatul Asriah, Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah (*Skripsi*, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017)

Yulita Resna, strategi keluarga petani dalam meningkatkan kesejahteraan di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pagesagan Kota Mataram, (*Skripsi*, Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram 2020).

Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema insane Press, 2001).

Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinan Grafik, 2015)



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA DARI HASIL WAWANCARA

- Ahmadi, *wawancara*, Lingkungan Jempong, 2 Mei 2023.
Joehidin, *wawancara*, Lingkungan Jempong, 3 Mei 2023
Sabri, *wawancara*, Lingkungan Jempong, 7 Mei 2023
Rasad, *Wawancara*, Lingkungan Kebontalo, 8 Mei 2023.
Darwan, *Wawancara*, Lingkungan Kebontalo, 9 Mei 2023.
Sapar, *Wawancara*, Lingkungan Kebontalo, 10 Mei 2023.
Perihin, *Wawancara*, Lingkungan Tingar, 11 Mei 2023.
Udin, *Wawancara*, Lingkungan Jempong, 12 Mei 2023.
Effendi, *Wawancara*, Lingkungan Jempong, 13 Mei 2023.
Awal, *Wawancara*, Lingkungan Tinggar, 20 Mei 2023
Junaidi, *wawancara*, Kelurahan Ampenan Utara, 20 Maret 2023.
Deny Firmansyah, *Wawancara*, 21 Maret 2023
Budin Wahyudin, SIP, *Wawancara*, 20 Maret 2023.
Fauzan, *Wawancara*, 21 Maret 2023



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Pedoman wawancara

Hal-hal yang ditanyakan pada saat wawancara dengan petani di
Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan Kota Mataram

1. Apa pekerjaan utama /mata pencaharian utama?
2. Status kepemilikan lahan yang dikelola?
3. Berapa luas lahan yang dikelola?
4. Apa saja jenis tanaman yang ditanam?
5. Berapa kali panen dalam satu tahun?
6. Berapa hasil yang diperoleh setiap panen?
7. Apakah memiliki pekerjaan sampingan?
8. Apa saja sumber penghasilan/pekerjaan sampingan?
9. Berapa pendapatan dari hasil pekerjaan sampingan?
10. Apakah memiliki tabungan/simpanan?
11. Kapan tabungannya akan digunakan?
12. Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk apa saja?
13. Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertahan?
14. Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan?
15. Usaha-usaha apa yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa bertahan?

B. Rekapitulasi Hasil Wawancara & Banyak Responden

Nama : Ahmadi

Usia : 43 Tahun

Alamat : Lingkungan Jempong

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak?	Pekerjaan utama saya Sebagai petani
2	Status kepemilikan lahan yang dikelola	Lahan yang saya kelola milik sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola 37 are
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam di sawah yaitu Padi dan Jagung
5	Berapa kali panen dalam setahun	Setiap tahunnya saya panen Dua kali
6	Berapa hasil yang diperoleh setiap panen	Kalo disetiap panen padinya saya memperoleh 2 ton lebih dan kalo dijual 10 jutaan
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apasaja sumber penghasilan /pekerjaan sampingan	Selain sebagai petani saya juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai kuli bangunan kadang saya juga jadi buruh tani untuk

		mencukupi kebutuhan sehari-hari
9	Berapa pendapatan dari hasil pekerjaan sampingan	Per harinya saya mendapat upah 50 sampe 100
10	Apakah memiliki tabungan/simpanan	Iya saya memiliki tabungan
11	Kapan tabungannya akan diguakan	Tabungan saya gunakan disaat saya butuh semisal saat anak mau bayar sekolah
12	Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk apa	Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertahan	Uang hasil panen saya simpan sebagian dan sebagiannya lagi saya gunakan sebagai modal usaha kecil-kecilan
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	Alhamdulillah selama ini pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi kebutuhan keluarga saya
15	Usaha-usaha apa yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa bertahan?	Usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh cukup untuk semua kebutuhan keluarga yaitu dirumah istri saya membuka usaha kecil-kecilan dan saya menjadi kuli kalau ada yang suruh

Nama : Jeohidin

Usia: 40 Tahun

Alamat: Jempong Wareng

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Sebagai petani
2	Status kepemilikan lahan yang dikelola	Lahan yang saya kelola itu Milik sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Lahan yang saya kelola luasnya sekitar 30 are
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Setiap tahunnya saya panen Dua kali
6	Berapa hasil yang diperoleh setiap panen	Setiap panen saya memperoleh 2 ton dan kalo dijual 8 jutaan
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan/pekerjaan sampingan	Pekerjaan sampingan saya yaitu beternak sapi
9	Brapa pendapatan dar hasil pekerjaan sampingan	Biasanya sapi saya jual setiap 6 bulan sekali dan saya jual

		biasanya 12 jutaan bahkan lebih
10	Apakah memiliki tabungan	Iya saya memiliki tabungan
11	Kapan tabungannya akan digunakan	Tabungan saya gunakan sewaktu waktu saya butuh semisal untuk bayar sekolah anak-anak dan untuk perbaiki rumah
12	Pendapatan yang di peroleh digunakan untuk apa saja	Pendapatan yang saya peroleh saa gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
13	Bahaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh gar ekonomi dalam keluarga bertahan	Strategi yang saya gunakan dalam mengelola pendapatan yait hasil panen disawah saya tabung dan saya membuka membuka usaha kecil-kecilan sepperti menjual kebutuhan-kebutuhan pokok
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	Alhamdulillah sejauh ini pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga saya
15	Usaha-usaha apa saja yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa	Usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi kebutuhan keluarga saya yaitu saya dan

	bertahan	istri membuka usaha kecil-kecilan yaitu dengan cara menjual kebutuhan-kebutuhan pokok
--	----------	---

Nama : Sabri

Usia :52 Tahun

Alamat : Lingkungan Tinggar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Sebagai petani
2	Status kepemilikan lahan yang dikelola	Lahan yang saya kelola Milik sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola luasnya sekitar 16 are
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam disawah yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Setiap tahunnya saya panen Dua kali
6	Brapa hasil yang diperoleh setiap panen	Setiap panen saya mendapatkan 1ton lebih
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan /pekerjaan	pekerjaan sampingan saya yaitu membersihkan sampah

	sampingan	di lingkungan
9	Berapa pendapatan dari hasil pekerjaan sampingan	600 per bulannya
10	Apakah memiliki tabungan	Iya saya memiliki sapi sebagai tabungan
11	Kapan tabungannya akan digunakan	Sewaktu- waktu saya butuh semisal untuk biaya anak sekolah dan biaya perbaikan rumah
12	Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk apa saja	Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertahan	Strategi yang saya gunakan dalam mengelola pendapatan hasil pertanian yaitu saya menabung semua hasil panen
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	Alhamdulillah dengan pendapatan saya ini semua kebutuhan pokok dirumah selalu tercukupi
15	Usaha-usaha apa yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa bertahan	Usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi kebutuhan keluarga saya yaitu biasanya saya cari pekerjaan sampingan dan juga saya

		merawat hewan ternak
--	--	----------------------

Nama : Rasad

Usia :60 Tahun

Alamat : Lingkungan Kebon Talo

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Sebagai petani
2	Status kepemilikan lahan yang dikelola	Lahan yang saya kelola itu Milik sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola sekitar 40 are
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam disawah yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Dua kali saya panen setiap tahunnya
6	Berapa hasil yang diperoleh setiap panen	Setiap panen saya memperoleh dua ton lebih dan kalau di jual saya mendapat uang 9 jutaan
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan/pekerjaan sampingan	Selain bekerja di lahan pertanian saya juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai kuli kalo ada yang nyuruh
9	Berapa pendaatan dari pekerjaan sampingan	Biasanya saya mendapat 80 ribu per hari

10	Apakah memiliki tabungan/simpanan	Iya saya memiliki sapi sebagai tabungan
11	Kapan tabungannya akan digunakan	Kalau perlu uang yang lebih banyak ya saya jual sapi untuk biaya pendidikan anak saya
12	Pendapatan yang diperoleh digunaka untuk apa saja	Kebutuhan sehari hari
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertahan	Strategi yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu bertahan yaitu uang hasil panen selalu saya tabung
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan	Alhamdulillah keluarga saya selalu tercukupi dengan pendapatan yang saya peroleh
15	Usaha-usaha apa saja yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa bertahan	Usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi keluarga saya yaitu dengan cara saya mencari pekerjaan sampingan dan saya merawat hewan ternak seperti sapi

Nama :Darwan

Usia :48 Tahun

Alamat :Lingkungan Kebon Talo

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Sebagai petani
2	Status kepemilikan lahan	Lahan yang saya kelola ini Milik sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola yaitu sekitar 30 are,
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam disawah yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Dua kali saya panen dalam satu tahun
6	Berapa hasil yang diperoleh setiap panennya	Saya memperoleh hasil panen sebanyak 2 ton dan kalau dijual mencapai 6.750.000
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan dari pekerjaan sampingan	Pekerjaan sampingan saya sebagai tukang pikul dipasar
9	Berapa pendapatan dari	Biasanya kalo rame barang-

	pekerjaan sampingan	barang yang datang saya memperoleh upah sebanyak 120 perharinya kalau rame tapi kalo sepi biasanya saya mendapat 70 ribu per harinya
10	Apakah memiliki tabungan	Iya saya memiliki sapi sebagai tabungan
11	Kapan tabungannya akan digunakan	Seaktu-waktu saya butuh semisal untuk biaya anak di pondok dan biaya perbaiki rumah
12	Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk apa saja	Untuk kebutuhan sehari-hari
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertahan	Strategi yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu bertahan yaitu hasil dari panen disawah saya selalu menabungnya
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	Jika pendapatan yang saya peroleh tidak bisa mencukupi kebutuhan, saya jual sapi
15	Usaha-usaha apa saja yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa bertahan	Usaha-usah yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari yaitu saya menjadi kuli dipasar dan saya

		merawat hewan ternak dirumah
--	--	---------------------------------

Nama :Sapar

Usia :60 Tahun

Alamat :Kebon Talo

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Sebagai petani
2	Status kepemilikan lahan	Lahan yang saya kelola ini Milik sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola ini luasnya sekitar 15 are
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam disawah yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Saya panen dua kali setiap tahunnya
6	Berapa hasil yang diperoleh setelah panen	Hasil yang saya peroleh setiap panen biasanya satu tonan
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan dari pekerjaan sampingan	Pekerjaan sampingan saya sebagai kuli kalo ada yang ngajak

9	Berapa penghasilan dari pekerjaan sampingan	Biasanya saya mendapat upah per harinya 80 sampai 100 ribu
10	Apakah memiliki tabungan	Iya saya memiliki tabungan
11	Kapan tabungannya akan digunakan	Tabungan saya gunakan untuk biaya anak yang masih sekolah
12	Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk apa	Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertahan	Stratei yang saya guakan agar pendapatan yang saya peroleh selalu bertahan yaitu dengan cara semua hasil panen saya tabung
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	Alhamdulillah pendapatan yang saya peroleh selalu tercukupi
15	Usaha-usaha apa yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa bertahan	Usaha-usah yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu memenuhi kebutuhan keluarga yaitu saya mencari pekerjaan sampingan

Nama :Perihin

Usia : 40 Tahun

Alamat :Lingkungan Tinggar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Menjadi petani
2	Status kepemilikan lahan yang dikelola	Lahan yang saya kelola ini yaitu Milik sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola ini luasnya sekitar 18 are
4	Apa saja tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam disawah yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Dua kali saya panen setiap tahunnya
6	Berapa hasil yang diperoleh setiap panen	Setiap panennya saya memperoleh 1 ton lebih
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan dari pekerjaan sampingan	Pekerjaan sampingan saya sebagai jaga malam di salah satu btn
9	Berapa pendapatan dari hasil pekerjaan sampingan	Pendapatan dari pekerjaansampingan saya ini satu juta dua ratus per bulanya

10	Apakah memiliki tabungan/simpangan	Iya saya memiliki tabungan
11	Kapan tabungannya akan digunakan	Tabungan akan saya gunakan disaat saya membutuhkannya semisal untuk biaya anak sekolah dan untuk kebutuhan yang lain yang membutuhkan uang banyak
12	Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk apa saja	Pendapatan yang diperoleh biasanya dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertambah	Uang hasil panen saya tabung sebagian dan sebagiannya saya jadikan modal untuk membuka usaha kecil-kecilan
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	Alhamdulillah sejauh ini keluarga saya selalu tercukupi
15	Usaha-usaha apa yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa bertahan	Usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh selalu mencukupi kebutuhan keluarga saya yaitu dengan bekerja sebagai tukang jaga di salah satu perumahan

Nama :Udin

Usia :45 Tahun

Alamat :Lingkungan Jempong

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Sebagai petani
2	Status kepemilikan lahan yang dikelola	Lahan yang saya kelola ini saya Menyewa
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola yaitu sekitar 37 are
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam disawah yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Saya panen dua kali dalam satu tahun
6	Berapa hasil yang diperoleh setiap panennya	Hasil yang saya peroleh dari hasil potongan uang sewanya itu saya biasanya dapat uang 2 juta enam ratus
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan dari pekerjaan sampingan	Pekerjaan sampingan saya itu sebagai peternak sapi

9	Berapa pendapatan dari hasil pekerjaan sampingan	Dalam dua tahun saya biasanya mendapat uang 10 jutaan
10	Apakah memiliki tabungan/simpanan	Memelihara sapi inilah yang menjadi tabungan saya
11	Kapan tabungan akan digunakan	Biasanya tabungan ini saya gunakan sewaktu-waktu saya membutuhkan uang semisal saat kena musibah dan saat hari raya
12	Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk apa saja	Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertahan	Uang hasil panen saya tabung dan biasanya saya membuka usaha kecil-kecilan dirumah
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	sejauh ini pendapatan yang saya peroleh dari hasil pertanian Alhamdulillah selalu mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga
15	Usaha-usaha apa yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan	Usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan yang saya peroleh cukup untuk mencukupi kebutuhan sehari-

ekonomi keluarga bisa bertahan	hari yaitu dengan cara membuka usaha dirumah seperti menjual kebutuhan-kebutuhan pokok
--------------------------------	--

Nama : Efendi

Usia :39 Tahun

Alamat :Lingkungan Jempong

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Sebagai petani
2	Berapa luas lahan yang dikelola	Lahan yang saya kelola ini yaitu Milik sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola ini luasnya sekitar 20 are
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam disawah yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Saya panen dua kali setiap tahunnya
6	Berapa hasil panen yang diperoleh dalam satu tahunnya	Biasanya saya memperoleh hasil panen sebanyak satu tonan lebih
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan	Pekerjaan sampingan saya

	dari pekerjaan sampingan	yaitu sebagai kuli bangunan
9	Berapa penghasilan dari pekerjaan sampingan	Pendapatan dari pekerjaan sebagai kuli 80 sampai 100 ribu
10	Apakah memiliki tabungan	Iya saya memiliki sapi sebagai tabungan
11	Kapan tabungannya akan digunakan	Tabungan saya akan digunakan disaat saya membutuhkan uang yang banyak misalnya untuk biaya anak di pondok dan lain-lain
12	Pendapatan yang diperoleh digunakan untuk apa saja	Pendapatan yang saya peroleh saya pergunakan untuk kebutuhan sehari-hari
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi keluarga bertahan	Uang hasil panen saya tabung dan biasanya saya membuka usaha kecil-kecilan
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	Alhamdulillah sejauh ini pendapatan yang saya peroleh selalu berkecukupan
15	Usaha-usaha apa yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan dan	Usaha-usaha yang saya lakukan agar pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan yaitu

ekonomi dalam ekonomi keluarga bisa bertahan	memelihara sapi dan beternak ayam
--	-----------------------------------

Nama :Awaludin

Usia :52 Tahun

Alamat :Lingkungna Tinggar

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pekerjaan utama bapak	Pekerjaan utama saya yaitu Sebagai petani
2	Status kepemilikan lahan	Lahan yang saya kelola ini Milik saya sendiri
3	Berapa luas lahan yang dikelola	Luas lahan yang saya kelola ini sekitar 20 are an
4	Apa saja jenis tanaman yang ditanam	Tanaman yang saya tanam disawah yaitu Padi dan jagung
5	Berapa kali panen dalam satu tahun	Dua kali panen dalam satu tahunnya
6	Berapa hasil yang diperoleh setiap panen	Kadang-kadang saya dapat 1 tonan bahkan lebih
7	Apakah memiliki pekerjaan sampingan	Iya saya memiliki pekerjaan sampingan
8	Apa saja sumber penghasilan dari pekerjaan sampingan	Pekerjaan sampingan saya yaitu sebagai kuli kalo ada yang ajak
9	Berapa pendapatan dari pekerjaan sampingan	Rata-ratanya saya mendapat upah dari pekerjaan

		sampingan itu sebesar 80 ribu bahkan lebih
10	Apakah memiliki tabungan	Iya saya memiliki sapi yang menjadi tabungan saya
11	Kapan tabungannya akan digunakan	tabungan akan saya gunakan disaat saya membutuhkan uang yang lebih besar untuk biaya anak bungsu saya yang mondok
12	Pendapatan yang diperoleh dipergunakan untuk apa	Pendapatan yang saya peroleh saya gunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari
13	Bagaimana strategi pengelolaan pendapatan yang diperoleh agar ekonomi dalam keluarga bertahan	Uang hasil panen ditabung dan dibuat usaha kecil-kecilan
14	Bagaimana jika pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi untuk kebutuhan	Sejauh ini saya merasa berkecukupan
15	Usaha-usaha apa yang dilakukan agar pendapatan yang diperoleh cukup untuk semua kebutuhan dan ekonomi dalam keluarga bisa bertahan	Usaha-usaha yang saya lakukan agar mencukupi kebutuhan dengan membuat usaha kecil-kecilan seperti menjual kebutuhan pokok

C. Dokumentasi penelitian



Dokumentasi wawancara bersama pak Sapar selaku petani di Lingkungan Kebon Talo.

Perpustakaan UIN Mataram



Dokumentasi wawancara bersama Bapak Perihin sekaligus petani di Lingkungan Tinggar.



Perpustakaan UIN Mataram



Dokumentasi wawancara bersama bapak Ahmadi selaku petani di
Lingkungan Jempong Wareng. R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hijjir Ismail Yamani
Tempat, Tanggal Lahir : Jempong, 9 Juli 2000
Alamat Rumah : Jempong, Ampenan Utara
Nama Ayah : Ahmadi
Nama Ibu : Arniati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 24 Ampenan, 2013
- b. SMPN 10 Mataram, 2016
- c. SMAN 7 Mataram, 2019

C. Riwayat Pekerjaan

D. Prestasi/Penghargaan

E. Pengalaman Organisasi

F. Karya Ilmiah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 23 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan UIN Mataram


Hijjir Ismail Yamani



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

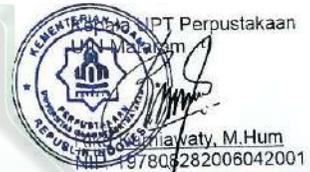
No:2055/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

HIJJIR ISMAIL YAMANI
190501173

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, utang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:2445/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

HIJJIR ISMAIL YAMANI

190501173

FEB/E8

Dengan Judul SKRIPSI

**STRATEGI PENGELOLAAN PENDAPATAN HASIL PERTANIAN DALAM MEMPERTAHANKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA**

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 25 %

Submission Date : 14/09/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

[Signature]
M. Hum
NIP. 197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Nomor : 577 /Un. 12/FEBI/PP.00.14/04/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth, Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
Di_ _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan surat Rekomendasi izin Observasi awal di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat kepada Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hijir Ismail Yamani
NIM : 190501173
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Kontribusi buruh Tani Padi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Muslim Di Kelurahan Ampenan Utara Kecamatan Ampenan.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 14 April 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

Perpustakaan UIN Mataram

